

STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN *PROVINSI NUSA TENGGARATIMUR* 2022



Katalog: 4601001.53

STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
2022

<https://ntt.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2022

Katalog : 4601001.53
ISSN : -
Nomor Publikasi : 53000.2360
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Halaman : xii +84 halaman

Penyusun Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Dicetak oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi
buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

TIM PENYUSUN
Statistik Politik dan Kemanan
Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022

Pengarah:

Matamira Banggu Kale, S.Si., M.Si

Penanggung Jawab:

Indra Achmad Sofian Souri S.ST., M.Si

Penyunting:

Indra Achmad Sofian Souri S.ST., M.Si

Penulis Naskah:

Dewi Rara, SST

Penata Letak:

Minanur Rohman, SST

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, publikasi “Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022” ini dapat selesai dengan baik. Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022 merupakan publikasi pertama yang disajikan untuk menjawab kebutuhan data terkait politik berdasarkan indikator tersedia yang sering digunakan.

Data yang menjadi sumber publikasi ini adalah data hasil pendataan Survei Statistik Politik dan Keamanan dan Pendataan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data-data yang disajikan bersumber dari beberapa instansi sebagai berikut: Polda Nusa Tenggara Timur beserta jajaran Polres/Polresta , Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Bakesbangpol Nusa Tenggara Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan semua pihak yang membutuhkan. Saran yang membangun kami harapkan untuk menghasilkan publikasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kupang, November 2023
Kepala BPS Provinsi NTT,


Matamira Bangngu Kale S.Si., M.Si

Daftar Isi

Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022

Cover	i
Halaman Judul.....	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup.....	2
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II Metodologi	4
2.1. Jenis dan Sumber Data.....	4
2.2. Konsep dan Definisi	5
BAB III Politik.....	11
3.1 Gambaran Umum Politik Nusa Tenggara Timur	11
3.2 Capaian Demokrasi Tahun 2021	16
BAB IV Keamanan	22
4.1 Gambaran Umum Keamanan di Nusa Tenggara Timur	22
4.2 Kejadian Kejahatan dan Korban Kejahatan.....	26
Daftar Pustaka.....	31
LAMPIRAN.....	33

Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Kebebasan IDI 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur	18
Tabel 2. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Kesetaraan IDI 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	19
Tabel 3. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Lembaga Demokrasi IDI 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur	20
Tabel 4. Jumlah Kejadian Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kejahatan Laporan dan Selesai yang Terjadi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	27
Tabel 5. Jumlah Korban Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kelamin yang Terjadi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	29

Daftar Gambar

Gambar 1. Aspek dan Indikator Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Metode Baru	12
Gambar 2. Jumlah Anggota DPRD menurut Asal Partai Politik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2022.....	14
Gambar 3. Jumlah Perda dan Perda Inisiatif DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2022.....	15
Gambar 4. Jumlah Organisasi Masyarakat (Ormas)/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang Mendaftar dan Terdaftar di Bakesbangpol Nusa Tenggara Timur Tahun 2022.....	16
Gambar 5. Capaian Aspek Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021-2022.....	22
Gambar 6. Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan (Crime Total) Menurut Kabupaten/Kota Se-nusa Tenggara Timur Tahun 2020..	23
Gambar 7. Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan (Crime Total) Menurut Kabupaten/Kota Se-nusa Tenggara Timur Tahun 2022..	24
Gambar 8. Jumlah Personil Polisi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020-2022	25
Gambar 9. Jumlah Pos Polisi, Polsek/Polsekta, Polres/Polresta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020- 2022.....	25

<https://ntt.bps.go.id>

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Reformasi membawa perubahan sangat signifikan pada seluruh tatanan kehidupan bangsa, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Lahirnya partai-partai politik baru dan berubahnya sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun di kabupaten/kota. Perubahan-perubahan besar ini menciptakan suatu perubahan budaya politik yang semakin terbuka. Keleluasaan pemerintah daerah dengan pemberlakuan otonomi daerah. Begitupun dengan kebebasan sipil yang semakin terbuka lebar, memberi banyak ruang masyarakat dalam menyampaikan aspirasi baik personal maupun secara kelembagaan. Organisasi-organisasi masyarakat bermunculan, sebagai indikasi kepentingan masyarakat makin beragam.

Adanya perubahan signifikan dalam sistem politik (terjadi proses demokratisasi) membuka suatu peluang baru dan juga ancaman baru. Situasi Politik di era keterbukaan dengan kemajuan teknologi yang pesat membutuhkan perlindungan rasa aman. Begitupun sebaliknya, keamanan (*security*) adalah masalah politik. Meski tidak semua konflik politik adalah masalah keamanan. Disadari bahwa stabilitas politik dan keamanan ini penting untuk mempercepat pemerataan ekonomi dan kesejahteraan rakyat yang merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Tercapainya tujuan kesejahteraan bangsa secara utuh, sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar

1945. Pembangunan bertujuan mencapai kesejahteraan bagi seluruh rakyat . Dengan demikian, situasi politik dan keamanan menjadi bagian penting dalam mencapai kesejahteraan.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku penyedia data statistik perlu menyusun suatu publikasi Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dapat dibandingkan baik antar waktu maupun antar wilayah. Data tersebut menjadi bahan perencanaan dalam pembangunan bidang politik dan keamanan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Publikasi Statistik Politik dan Keamanan disusun untuk memenuhi kebutuhan data statistik di bidang politik dan keamanan, gambaran mengenai kondisi politik dan keamanan di Nusa Tenggara Timur. Ketersediaan data ini sangat bermanfaat sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.3. Ruang Lingkup

Data utama yang dijadikan rujukan dalam penulisan publikasi Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Nusa Tenggara Timur ini bersumber dari pendataan Statistik Politik dan Keamanan. Publikasi ini mencakup gambaran situasi politik dan keamanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mencakup partai politik, organisasi massa (Ormas), peraturan daerah (perda), serta tindak kejahatan/kriminalitas berikut perangkat sumber daya keamanan yang terdapat di Nusa Tenggara Timur. Selain itu publikasi ini juga mengikutsertakan hasil pendataan Indeks Demokrasi Indonesia

(IDI) Nusa Tenggara Timur dalam uraian gambaran politik di Nusa Tenggara Timur yang khusus membahas capaian demokrasi Nusa Tenggara Timur dalam Prespektif Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tahun 2021

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi dalam 4 (empat) bab yaitu:

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan. |
| Bab II | Metodologi, mencakup sumber data, metode pengumpulan data, serta konsep dan definisi |
| Bab III | Gambaran Politik dan Capaian Demokrasi di Nusa Tenggara Timur |
| Bab IV | Gambaran Keamanan dan Kejadian Kejahatan di Nusa Tenggara Timur |

BAB II

Metodologi

2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data politik dan keamanan, hasil pendataan Statistik Politik dan Keamanan (Polkam). Pengumpulan data ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur dan seluruh BPS Kabupaten/Kota Se- Nusa Tenggara Timur. Pendataan ini dilakukan dengan pengumpulan data sekunder bersumber dari beberapa instansi pemerintahan.

Adapun beberapa instansi tersebut, antara lain:

- Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur beserta jajaran instansi Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten/Kota di wilayah hukum Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur beserta jajaran instansinya di level Kabupaten/Kota se- Nusa Tenggara Timur.
- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten/Kota se- Nusa Tenggara Timur

Selain itu, dalam publikasi ini juga memuat hasil pendataan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 yang menghitung demokrasi dari 3 aspek demokrasil dan 22 indikator yang disusun atas kerjasama beberapa instansi yakni, Bappenas bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenkopolhukam), Kementerian Dalam Negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) atas dukungan *United Nations Development Programme* (UNDP) Indonesia.

2.2. Konsep dan Definisi

2.2.1. Bidang Politik

- a) Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).
- b) Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahandan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).
- c) Daerah otonom, selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).
- d) Penduduk adalah warga negara Indonesia yang berdomilisi di wilayah Republik Indonesia atau di luar negeri (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012).

- e) Warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012).
- f) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga legislatif yang mewakili rakyat ditingkat provinsi atau kabupaten/kota untuk mengawasi pemerintah daerah dalam menjalankan tugas.
- g) Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut.
- h) Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan 3 aspek, 11 variabel, dan 28 indikator demokrasi.

2.2.2. Bidang Keamanan

- a) **Tindak Kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran**
 - i. Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
 - ii. Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan

masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.

- iii. Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian, adalah :
- Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
 - Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid.
 - Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
 - Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
 - Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

b) **Pelaku Tindak Kriminalitas**

- i. Pelaku tindak kriminalitas adalah:
- Orang yang melakukan tindak kriminalitas.
 - Orang yang turut melakukan tindak kriminalitas.
 - Orang yang menyuruh melakukan tindak kriminalitas.
 - Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan tindak kriminalitas.
 - Orang yang membantu untuk melakukan tindak kriminalitas.
- ii. Klasifikasi pelaku tindak menurut umur (KUHP):
- Anak-anak adalah orang yang berumur kurang dari 16 tahun.
 - Dewasa adalah orang berumur 16 tahun dan lebih.
 - Umum adalah anak-anak dan dewasa.

- c) Tahanan adalah tersangka pelaku tindak kejahatan/pelanggaran yang ditahan oleh pihak kepolisian sebelum diteruskan kepada kejaksaan atau masih dalam proses pengusutan lebih lanjut. Lamanya ditahan tidak melebihi 20 hari
- d) Kerugian adalah hilang, rusak atau musnahnya harta benda yang ditimbulkan akibat dari suatu peristiwa kejahatan/pelanggaran dan tidak termasuk korban jiwa atau badan. Korban Kejahatan adalah seseorang atau harta bendanya yang selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
- e) Korban Kejahatan adalah seseorang atau harta bendanya yang selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

2.2.2. Indeks Demokrasi Indonesia Metode Baru

Aspek Kebebasan

Aspek kebebasan terdiri dari 7 indikator yang mencakup politik, ekonomi, dan sosial, yaitu:

1. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh aparat negara.
2. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat antarmasyarakat.
3. Terjaminnya kebebasan berkeyakinan.

4. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, berpendapat, dan berkeyakinan dalam setiap kebijakan.
5. Terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu untuk seluruh kelompok masyarakat.
6. Pemenuhan hak-hak pekerja.
7. Pers yang bebas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Aspek Kesetaraan

Aspek kesetaraan terdiri dari 7 indikator yang mencakup politik, ekonomi, dan sosial, yaitu:

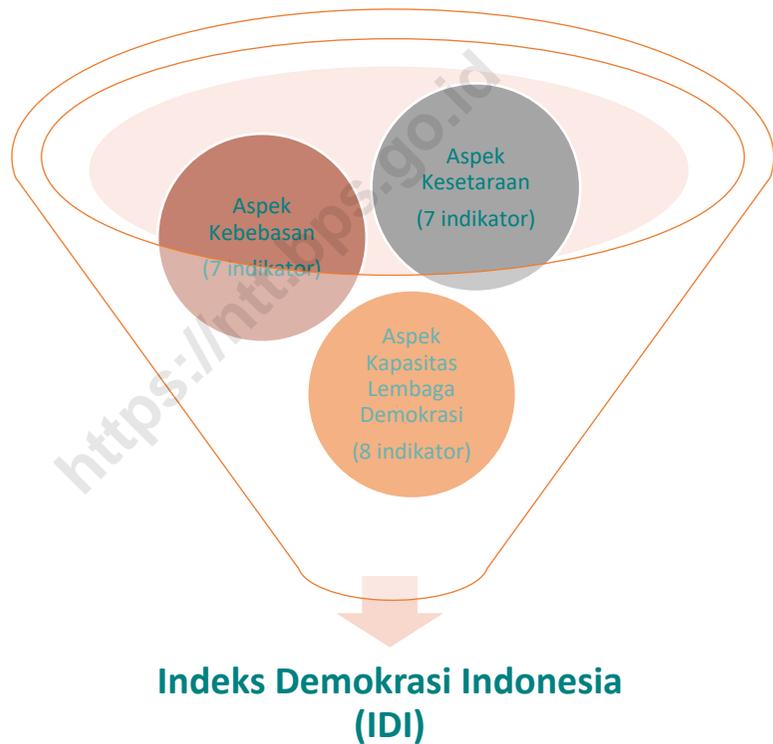
1. Kesetaraan gender
2. Partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan publik melalui lembaga perwakilan
3. Anti monopoli sumber daya ekonomi
4. Akses warga miskin pada perlindungan dan jaminan sosial
5. Kesetaraan kesempatan kerja antar wilayah
6. Akses masyarakat terhadap informasi publik
7. Kesetaraan dalam pelayanan dasar

Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi

Aspek kapasitas lembaga demokrasi terdiri dari 7 indikator yang mencakup politik, ekonomi, dan sosial, yaitu:

1. Kinerja Lembaga Legislatif
2. Kinerja Lembaga Yudikatif
3. Netralitas Penyelenggara Pemilu
4. Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah.

5. Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat.
6. Transparansi anggaran dalam bentuk penyediaan informasi APBN/D oleh pemerintah.
7. Kinerja birokrasi dalam pelayanan publik
8. Pendidikan politik pada kader partai politik



Gambar 1. Aspek dan Indikator Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Metode Baru

BAB III Politik

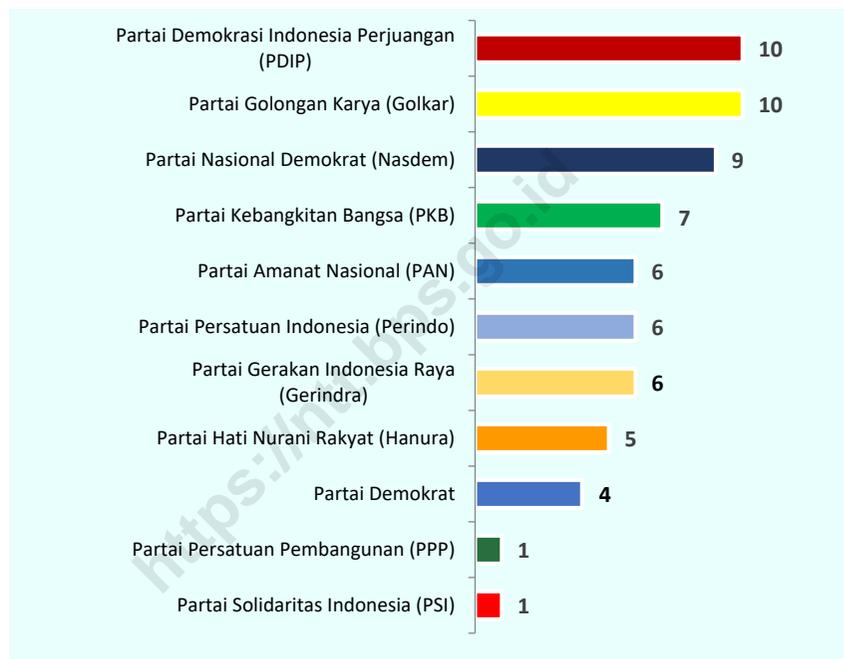
3.1 Gambaran Umum Politik Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang meliputi bagian timur Kepulauan Nusa Tenggara. Ibu kota Provinsi terletak di Kupang dan memiliki 22 kabupaten/kota. Sebelum pemekaran, provinsi ini berada di Sunda Kecil. Namun, saat ini Nusa Tenggara Timur adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tenggara Indonesia. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau, antara lain Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Timor, Pulau Alor, Pulau Lembata, Pulau Rote, Pulau Sabu, Pulau Adonara, Pulau Solor, Pulau Komodo dan Pulau Palue.

Adapun luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 47.931,54 km², yang terdiri dari 22 kabupaten/kota 309 kecamatan dan 3.353 desa/kelurahan. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2022, jumlah penduduk di Nusa Tenggara Timur yakni sebanyak 5.481,79 ribu jiwa. Berdasarkan gender, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.741,46 ribu jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.740,33 ribu jiwa. Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Nusa Tenggara Timur secara berturut-turut adalah Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 467,73 ribu jiwa, Kota Kupang sebanyak 458,25 ribu jiwa, Kabupaten Kupang 373,26 ribu jiwa, Sikka 330,43 ribu jiwa, dan Kabupaten Manggarai sebesar 323,05 ribu jiwa.

Data jumlah penduduk ini sangat penting dalam kompetisi politik suatu provinsi, dimana alokasi jumlah Kursi DPRD Provinsi bergantung pada jumlah penduduk, sebagaimana diatur dalam

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017. Alokasi ini masih mempertahankan sistem proporsional terbuka yang berlaku pada pemilu 2014. Penambahan jumlah penduduk akan menambah alokasi kursi anggota dewan baik di tingkat provinsi maupun di kabupaten/kota.



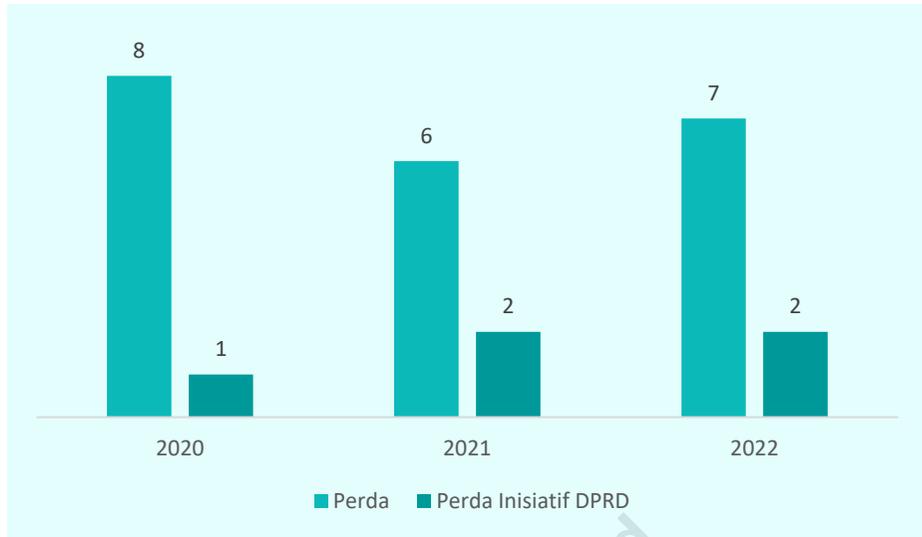
Gambar 2. Jumlah Anggota DPRD menurut Asal Partai Politik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2022

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi NTT, lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan jumlah penduduk antara 5.000.000 (lima juta) sampai dengan 7.000.000 (tujuh juta) orang, maka sebagaimana diatur dalam Undang-undang, DPRD memperoleh alokasi 65 (enam puluh lima) kursi yang dipilih melalui pemilihan

umum setiap lima tahun. Pimpinan DPRD NTT terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak.

Susunan kursi anggota dewan tahun 2022 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2022, seperti terlihat pada gambar 1, menunjukkan bahwa tidak ada pergantian antar waktu dalam di DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur. Partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu Partai PDI Perjuangan dan Partai Golkar, masing-masing 17 persen (10 kursi). Kemudian disusul, Partai Nasdem dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), masing-masing sebesar 15 persen (9 kursi) dan 12 persen (7 kursi). Partai dengan jumlah kursi paling sedikit, diantaranya Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) masing-masing 2 persen (1 kursi).

Penerapan otonomi daerah membutuhkan instrumen kebijakan yang kemudian disebut peraturan daerah (perda) yang disusun menyesuaikan kekhasan dan kondisi di daerah masing-masing sebagai bagian dari saluran aspirasi masyarakat di daerah. Perda menjabarkan peraturan perundang-undangan untuk menyelenggarakan kewenangan dalam upaya mewujudkan otonomi pemerintahan di wilayah/daerah. Rancangan Perda dapat berasal dari DPRD atau kepala daerah (gubernur, walikota dan bupati). Sehingga Perda dibedakan menjadi dua jenis perda yang berasal dari usulan pemerintah dan perda yang berasal dari usulan DPRD, disebut perda inisiatif (prakarsa) DPRD.

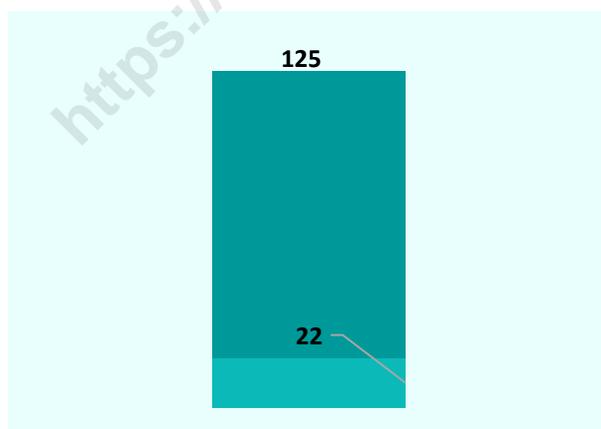


Gambar 3. Jumlah Perda dan Perda Inisiatif DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2022

Jika melihat data gambar 2, jumlah keseluruhan perda selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tahun 2022 Jumlah perda yang dihasilkan DPRD Nusa Tenggara Timur sebanyak 7 perda baik perda usulan pemerintah maupun perda][inisiatif DPRD, sedangkan perda inisiatif DPRD Provinsi hanya 2 perda. Hal ini mengindikasikan perda di Nusa Tenggara timur masih didominasi oleh peran eksekutif. Kinerja DPRD sebagai badan legislasi daerah dalam inisiatif perda hanya 28,57%, sedangkan perda yang berasal dari eksekutif sebesar 72,43%.

Sebagai wakil rakyat yang menjalankan fungsi legislasinya, seharusnya DPRD tampil terdepan dalam mengartikulasikan dan mengagregasikan kepentingan masyarakat dalam wujud pembentukan Peraturan Daerah. Fungsi legislasi DPRD ini perlu diefektifkan dengan mengoptimalkan penggunaan hak inisiatif anggota DPRD dalam pembentukan Peraturan Daerah.

Dari sisi penyelenggara pemerintah, pelaksanaan politik bisa dilihat jelas dari berbagai aspek, namun bagi masyarakat kebebasan sipilnya diberdayakan melalui organisasi massa. Hak sipil dalam membentuk organisasi massa (ormas) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), juga menjadi bagian sangat penting dalam sistem politik. Ormas/LSM berupa organisasi agama, organisasi adat/budaya, dan ormas nasional dibentuk atas dasar kesamaan aspirasi. Meski demikian, visi dan misi ormas tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. Pembinaan ormas di daerah menjadi tanggung jawab Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Oleh karena itu ormas, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi kepemudaan sebagai mitra kerja pemerintah di setiap daerah harus mendaftarkan organisasi di Bakesbangpol.



Gambar 4. Jumlah Organisasi Masyarakat (Ormas)/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang Mendaftar dan Terdaftar di Bakesbangpol Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Jika melihat gambar 3, total ormas/LSM yang terdaftar hingga tahun 2022, sebanyak 125. Dari 125 ormas/LSM, yang mendaftarkan di

tahun 2022 sebanyak 22 ormas/LSM. Pemulihan pasca pandemi, kembali menunjukkan munculnya beberapa ormas/LSM baru. Munculnya ormas/LSM menunjukkan peran masyarakat sipil masih terus aktif melaksanakan kehidupan politik. Organisasi/lembaga tersebut diharapkan terus aktif sehingga semakin banyak aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui lembaga/organisasi formal yang tentunya dilindungi oleh hukum perundang-undangan dan ideologi Pancasila serta mendapat pembinaan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

3.2 Capaian Demokrasi Tahun 2021-2022

Dalam perspektif Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), kondisi demokrasi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni “baik” (indeks > 80), “sedang” (indeks 60-80), dan “buruk” (indeks < 60). Adapun IDI tahun 2021-2022 telah dihitung dengan metode baru dan tidak dilakukan *backcasting* untuk metode lama, sehingga tidak bisa disandingkan dengan data *series* IDI sebelum tahun 2021. Perubahan metode baru ini sangat mendasar, kaitan penggunaan aspek variabel dan indikator berubah menjadi aspek dan indikator saja. Selain itu perubahan juga terkait perubahan aspek yang diukur pada IDI metode baru, yaitu: aspek hak-hak politik berubah menjadi aspek kesetaraan, meski penghitungan aspek kebebasan dan lembaga demokrasi masih diperhitungkan. Namun jika dilihat pada indikator pada IDI tahun 2021 terjadi banyak perubahan. Dengan demikian capaian IDI 2021 ini hanya bisa dijelaskan pada satu titik waktu saja.



Gambar 5. Capaian Aspek Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021-2022

Capaian IDI Provinsi NTT 2022 sebesar 77,83, berada pada kategori “sedang”. Capaian aspek kebebasan meraih nilai tertinggi dibandingkan dengan 2 aspek lain yaitu sebesar 89,06 atau berada pada kategori tinggi. Aspek kesetaraan sebesar 74,43 atau berkategori sedang dan aspek kapasitas lembaga demokrasi sebesar 70,83 atau berkategori sedang. Jika melihat pada gambar 5, capaian seluruh aspek IDI Provinsi NTT mengalami peningkatan. Peningkatan capaian tertinggi terjadi pada aspek kapasitas lembaga demokrasi, yakni sebesar 12,66 poin. Kemudian capaian aspek kebebasan meningkat sebesar 1,07 poin dan terendah capaian aspek kesetaraan sebesar 0,27 poin.

Lebih dalam melihat capaian demokrasi hingga pada indikator-indikatornya, tersaji dalam tabel 1. terlihat capaian indikator-indikator aspek kebebasan, dimana dari 7 indikator terdapat 5

indikator mencapai kategori baik. Dari 5 indikator kategori baik tersebut, 2 indikator mencapai nilai maksimum, yang artinya bahwa tidak ditemukan kejadian yang menghambat selama tahun 2021. Dua indikator tersebut adalah indikator 2 dan indikator 4 . Adapun 2 indikator capaian demokrasi kategori sedang adalah indikator 6 dan 7. Indikator pemenuhan hak-hak pekerja sebesar 60,97 dan indikator pers yang bebas menjalankan tugas dan fungsinya sebesar 77,63.

Tabel 1. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Kebebasan IDI 2021-2022 di Provinsi Nusa Tenggara Timur

No (1)	Indikator (2)	Capaian		Kategori (5)
		2021 (3)	2022 (4)	
1	Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh aparat negara	83,35	94,56	Baik
2	Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat antar masyarakat	100	86,40	Baik
3	Terjaminnya kebebasan berkeyakinan	90,75	90,93	Baik
4	Terjamin kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, berpendapat, dan berkeyakinan dalam setiap kebijakan	100	100,00	Baik
5	Terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu untuk seluruh kelompok masyarakat	99,55	99,55	Baik
6	Pemenuhan hak-hak pekerja	60,97	68,39	Sedang
7	Pers yang bebas dalam menjalankan tugas dan fungsinya	77,63	78,24	Sedang
Aspek Kebebasan		87,99	89,06	Baik

Selanjutnya, dari Tabel 2, capaian demokrasi indikator aspek kesetaraan IDI 2021 di Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa

terdapat 3 indikator yang masuk kategori capaian demokrasi baik, 3 indikator kategori sedang, dan 1 indikator dengan capaian demokrasi kategori rendah. Adapun indikator kategori baik adalah indikator 8 sebesar 98,28; indikator 11 sebesar, 85,59; dan indikator 12 sebesar 96,23. Indikator dengan capaian demokrasi kategori sedang adalah indikator 10, indikator 13 dan indikator 14. Selanjutnya indikator dengan capaian demokrasi kategori rendah adalah indikator 9 hanya sebesar 33,85.

Tabel 2. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Kesetaraan IDI 2021-2022 di Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Indikator	Capaian		Kategori	
		2021	2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)
8	Kesetaraan gender		98,28	99,19	Baik
9	Partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan publik melalui lembaga perwakilan		33,85	30,77	Rendah
10	Anti monopoli sumber daya ekonomi		65,50	67,00	Sedang
11	Akses warga miskin pada perlindungan dan Jaminan sosial		85,59	85,21	Baik
12	Kesetaraan Kesempatan kerja antarwilayah		96,23	96,46	Baik
13	Akses masyarakat terhadap informasi publik		76,31	77,42	Sedang
14	Kesetaraan dalam pelayanan dasar		63,30	64,61	Sedang
Aspek Kesetaraan			74,16	74,43	Sedang

Dengan capaian nilai indeks aspek kapasitas lembaga demokrasi IDI 2021 sebesar 58,17 (nilai paling buruk), dapat ter jelaskan pada Tabel 3. Dari 8 indikator ada 1 indikator bernilai 0 yakni, transparansi anggaran dalam bentuk penyediaan

informasi APBN/D oleh pemerintah. Adapun 7 indikator lainnya masing masing 3 indikator kategori baik (indikator 16, indikator 17 dan indikator 18, 2 indikator kategori sedang (indikator 19 dan indikator 21 dan 2 indikator kategori rendah (indikator 15 dan indikator 22).

Tabel 3. Capaian Nilai Demokrasi Indikator-indikator Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi IDI 2021-2022 di Provinsi Nusa Tenggara Timur

No (1)	Indikator (2)	Capaian		Kategori (5)
		2021 (3)	2022 (4)	
15	Kinerja Lembaga legislatif	50,00	69,23	Rendah
16	Kinerja lembaga yudikatif	84,96	86,09	Baik
17	Netralitas penyelenggara pemilu	86,96	86,96	Baik
18	Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah	86,96	76,09	Baik
19	Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat	74,97	73,49	Sedang
20	Transparansi anggaran dalam bentuk penyediaan informasi APBN/D oleh pemerintah	0	42,86	Rendah
21	Kinerja birokrasi dalam pelayanan publik	56,20	56,20	Sedang
22	Pendidikan politik pada kader partai politik	21,54	80,00	Rendah
Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi		58,17	70,83	Sedang

Nilai 0 pada indikator 20, menunjukkan bahwa pemerintah provinsi Nusa Tenggara Timur abai dalam hal memuat transparansi informasi anggaran APBD nya pada menu *content website* Pemprov. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah provinsi tidak menjalankan aturan pada PP Nomor 12 tahun 2019,

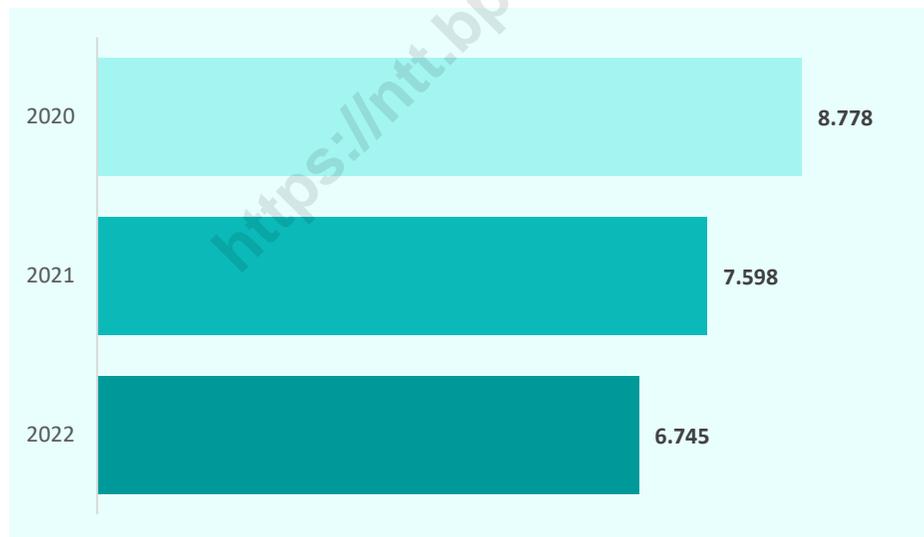
kewajiban melakukan transparansi pada pasal 3 ayat 1. Secara lengkap bunyi pasalnya sebagai berikut: Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Transparansi tersebut secara khusus diatur pada pasal 214 ayat 2. Selanjutnya merujuk pada 10 dari 12 poin dari Instruksi Mendagri No. 188.52/1791/SC/2012 tentang Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah (TPAD).

Lebih jauh jika membandingkan 22 indikator yang ada pada capaian demokrasi IDI Tahun 2021, 3 indikator dengan capaian nilai tertinggi berturut-turut adalah indikator 2 (100), indikator 4 (100), dan indikator 5 (99,55). Adapun 3 indikator nilai terendah berturut-turut adalah indikator 20 (0), indikator 22 (21,54), dan indikator 9 (33,85)

BAB IV Keamanan

4.1 Gambaran Umum Keamanan di Nusa Tenggara Timur

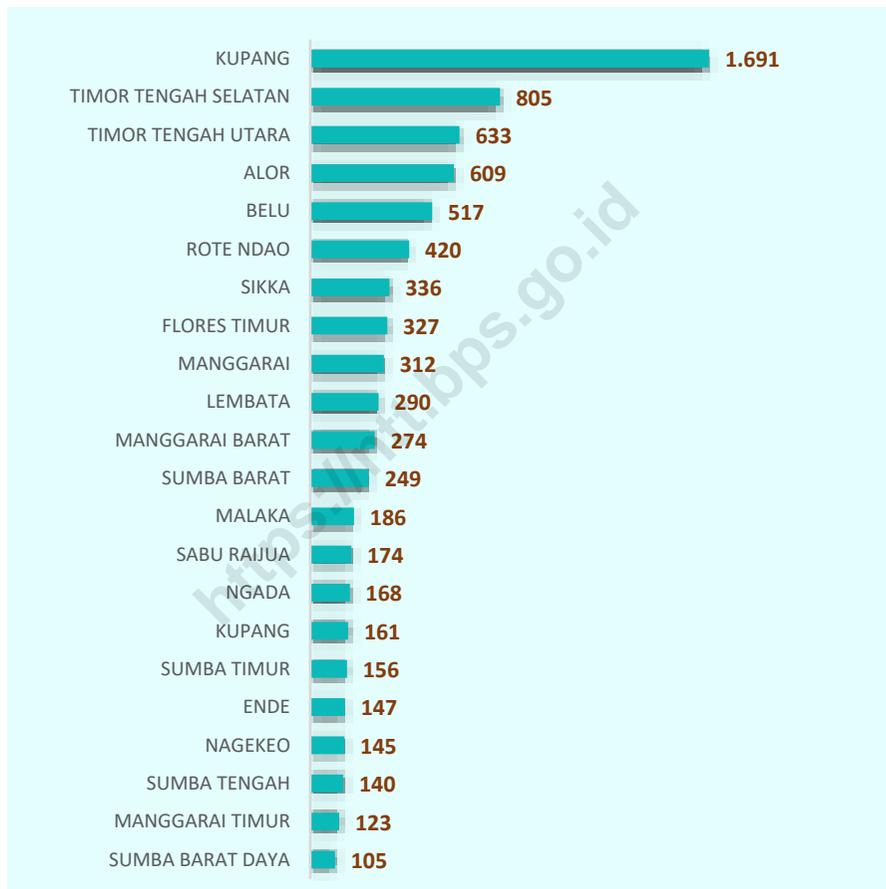
Salah satu indikator yang umum digunakan untuk melihat tingkat kriminalitas suatu wilayah/daerah dalam kurun waktu tertentu adalah indikator jumlah tindak pidana yang dilaporkan atau pelakunya tertangkap tangan oleh polisi. Meskipun demikian, ada beberapa kasus/peristiwa kriminal yang tidak dilaporkan atau tidak tertangkap oleh aparat. Namun demikian, dapat dikatakan semakin sedikit jumlah tindak pidana yang dilaporkan maka semakin baik kondisi keamanan suatu daerah/wilayah.



Gambar 6. Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan (*Crime Total*) di Nusa Tenggara Timur 2020-2022

Menurut data hasil survei statistik politik dan keamanan, jumlah tindak pidana yang tercatat di Nusa Tenggara Timur selama

kurun waktu 3 tahun terakhir, menunjukkan grafik berfluktuasi. Gambar 5 menunjukkan bahwa jumlah tindak pidana tahun 2020 sebanyak 8.778 kasus. Kemudian jumlah kasus tindak pidana meningkat sebesar 4 persen pada tahun 2020, menjadi 8.778 kasus. Kemudian di tahun 2021 jumlah kasus tersebut menurun 13,44 persen menjadi 7.598 kasus.



Gambar 7. Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan (Crime Total) Menurut Kabupaten/Kota Se-nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Jika dilihat berdasarkan wilayah kabupaten/kota pada tahun 2022 (gambar 7), kasus tindak pidana paling banyak terjadi di Kota

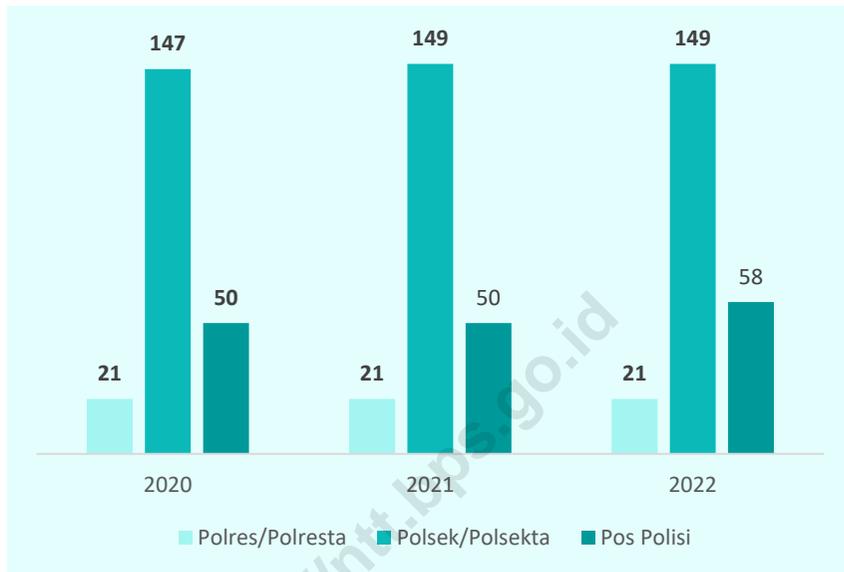
Kupang, sebanyak 1.691 kasus. Hal ini sejalan dengan kompleksitas yang ada di daerah perkotaan. Semakin tinggi peradaban menjadikan banyak kepentingan dan besarnya ragam kemajemukan persoalan. Kemudian terbanyak ke-dua adalah Kabupaten Timor Tengah Selatan, 805 kasus. Kemudian disusul Kabupaten Timor Tengah Utara, sebanyak 633 kasus. Tiga Kabupaten tercatat sebagai kabupaten dengan jumlah tindak pidana paling sedikit adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (105 kasus) , Kabupaten Manggarai Timur (123 kasus) dan Kabupaten Sumba Tengah (140 kasus).



Gambar 8. Jumlah Personil Polisi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020-2022

Indikator keamanan yang penting selain jumlah tindak pidana di suatu wilayah, yaitu jumlah personil polisi dan kantor polisi di suatu wilayah. Menurut PBB, Perbandingan jumlah penduduk dan jumlah polisi adalah 1:400. Jika melihat gambar 8 jumlah personil polisi tahun 2022 sebesar 11.128 jiwa dengan jumlah personil perempuan (801 jiwa) dan laki-laki (10.327 jiwa). Hasil perbandingan dengan jumlah proyeksi penduduk interim tahun 2022 (5.481,79 ribu jiwa) menjadi 1: 493. Hal ini menunjukkan

belum cukup memenuhi perbandingan ideal. Kepolisian masih membutuhkan banyak tambahan personil polisi dalam upaya menjaga keamanan di wilayah Nusa Tenggara Timur.



Gambar 9. Jumlah Pos Polisi, Polsek/Polsekta, Polres/Polresta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020- 2022

Adapun jumlah kantor polisi yang bisa diakses masyarakat Nusa Tenggara Timur untuk memperoleh perlindungan keamanan pada tahun 2022 sebagai berikut: 21 Polres/polresta dari 22 Kabupaten/Kota. 149 polsek/polsekta dari 309 Kecamatan, dengan layanan pendukung sebanyak 58 pos polisi. Dari gambar 9, terkait jumlah polres/polresta terlihat bahwa masih ada 1 Kabupaten di Nusa Tenggara Timur (22 Kabupaten/Kota, yang belum memiliki organisasi satuan dan kantor polres sebagaimana kabupaten lainnya. Begitupun dengan 5 Kabupaten yang baru terbentuk hanya organisasi satuannya saja, (fisik kantor polresnya belum terbentuk). Kelima kabupaten tersebut sebagai berikut: Kabupaten Sabu Raijua

menggunakan bangunan polsek; Kabupaten Malaka menggunakan bangunan polsek, Kabupaten Manggarai Timur menggunakan bangunan polsek, dan Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Sumba Barat Daya masih mengontrak.

4.2 Kejadian Kejahatan dan Korban Kejahatan.

a. Kejadian Kejahatan (Lapor dan selesai) Menurut Kelompok Jenis Kejahatan

Kejadian Kejahatan Menurut Jenisnya dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) kelompok jenis kejahatan diantaranya; Kejahatan terhadap Nyawa, Kejahatan terhadap Fisik/Badan, Kejahatan terhadap Kesusilaan, dan Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang, Kejahatan Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasaan, Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang, Kejahatan Terkait Narkotika, Kejahatan Terkait Penipuan, Penggelapan, dan Korupsi, dan Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum.

Dari tabel 4 menunjukkan kejadian kejahatan menurut kelompok kejahatan dengan kasus yang paling banyak terjadi di Nusa Tenggara Timur dengan urutan sebagai berikut: Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi, Kejahatan terhadap Fisik/Badan, Kejahatan Penipuan, Penggelapan, dan Korupsi, Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang, Kejahatan terhadap Fisik/Badan, Kejahatan Terhadap Kesusilaan, Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum, Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasaan, dan Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang.

Tabel 4. Jumlah Kejadian Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kejahatan Lapor dan Selesai yang Terjadi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan terhadap Nyawa			
1	Pembunuhan	0	0
Kejahatan terhadap Fisik/Badan			
2	Penganiayaan Ringan	11	7
3	Penganiayaan Berat	1	1
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	11	5
Kejahatan terhadap Kesusilaan			
5	Perkosaan	0	0
6	Pencabulan	10	3
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang			
7	Penculikan	0	0
8	Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	1	1
Kejahatan terhadap HakMilik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
9	Pencurian dengan Kekerasan	1	1
	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan	0	0
10	Senjata Api (Senpi)		
	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan	0	0
11	Senjata Tajam (Sajam)		
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang			
12	Pencurian	18	13
13	Pencurian dengan pemberatan	2	1
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	1	0
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	2	2
16	Pembakaran dengan Sengaja	0	0
17	Penadahan	0	0
Kejahatan Terkait Narkotika			
18	Narkotika dan Psicotropika	0	0
Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
19	Penipuan/Perbuatan Curang	61	21
20	Penggelapan	24	15
21	Korupsi	0	0
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum	4	4

Selain itu, dalam tabel 4 juga menunjukkan bahwa dari 9 Kelompok kejahatan tersebut, terdapat dua jenis kelompok kejahatan yang menunjukkan tidak terdapat kejadian kejahatan selama tahun 2022, yakni; Kejahatan Terhadap Nyawa dan Kejahatan Terkait Narkotika. Kasus/kejadian kejahatan per jenis kasus kejahatan paling banyak adalah kasus penipuan/perbuatan curang, sebanyak 61 kasus dilaporkan dan hanya 21 kasus yang bisa diselesaikan.

Jenis kejahatan dengan jumlah kasus terbanyak kedua pada tahun 2022 yakni kasus penggelapan sebanyak 24 kejadian dilaporkan dan selesai hanya sebanyak 290 kasus. Selanjutnya, untuk kasus dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah kasus penipuan/perbuatan curang yakni 299 kasus dilaporkan dan 128 kasus yang terselesaikan. Adapun 3 jenis kasus kejahatan yang paling sedikit terjadi adalah kasus korupsi, penggelapan, dan penculikan. Terdapat pula kasus/kejahatan yang nihil selama tahun 2021 yakni kasus mempekerjakan anak di bawah umur, dan kasus terhadap ketertiban umum. Jumlah kasus yang tercatat ini hanya bagi kejahatan yang dilaporkan saja. Masih sangat memungkinkan jumlah kasus yang ada sebenarnya lebih banyak dari jumlah ini. Mengingat tidak semua korban atau yang mengetahui kasus kejadian sadar atau mau melaporkan kepada pihak yang berwajib dengan berbagai alasan.

b. Korban Kejadian Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur

Dalam Survei Statistik Politik dan Keamanan juga dikumpulkan jumlah korban kejahatan berdasarkan jenis kejahatan

dan jenis kelamin. Jumlah korban bisa saja berbeda dengan jumlah kejadian atau kasus bergantung jenis kejahatan yang dialami korban

Tabel 5. Jumlah Korban Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kelamin yang Terjadi di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan terhadap Nyawa			
1	Pembunuhan	0	0
Kejahatan terhadap Fisik/Badan			
2	Penganiayaan Ringan	11	0
3	Penganiayaan Berat	1	0
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	0	11
Kejahatan terhadap Kesusilaan			
5	Perkosaan	0	0
6	Pencabulan	0	10
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang			
7	Penculikan	0	0
8	Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	0	1
Kejahatan terhadap HakMilik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
9	Pencurian dengan Kekerasan	0	1
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)	0	0
11	Pencurian dengan Kekerasan Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	0	0
Kejahatan terhadap HakMilik/Barang			
12	Pencurian	18	13
13	Pencurian dengan pemberatan	2	1
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	1	0
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	2	2
16	Pembakaran dengan Sengaja	0	0
17	Penadahan	0	0
Kejahatan Terkait Narkotika			
18	Narkotika dan Psikotropika	0	0
Kejahatan terkait Penipuan, Peggelapan dan Korupsi			
19	Penipuan/Perbuatan Curang	61	21
20	Peggelapan	24	15
21	Korupsi	0	0
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum	0	0

Dari tabel 2 terlihat jumlah korban kejadian menurut kelompok jenis kejahatan dari yang paling banyak di Nusa Tenggara Timur secara berurutan adalah Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang, Kejahatan terkait Penipuan, Kejahatan terhadap Fisik/Badan, Kejahatan terhadap Ketertiban Umum, Kejahatan Terhadap Hak Milik Barang, Kejahatan terhadap Nyawa, Kejahatan terkait Narkotika, Kejahatan Terhadap Kesusilaan, dan Kejahatan Terhadap Kemerdekaan.

Selain itu, tabel juga dapat dilihat bahwa korban kejahatan paling banyak terjadi pada kelompok kejahatan terhadap hak milik/barang yakni untuk kasus pencurian di tahun 2020 sebanyak 1.170 laki-laki dan 861 perempuan sedangkan di tahun 2019 sebanyak 1.171 laki-laki dan 546 perempuan. Hal ini menunjukkan korban kasus pencurian mayoritas adalah laki-laki. Selanjutnya, dari kelompok jenis kejahatan yang tidak terdapat korban ada kasus pencurian dengan kekerasan menggunakan senjata api dalam kelompok Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan selama tahun 2019-2020

Dari tabel kejahatan dan jumlah korban yang masih banyak bahkan mencapai angka ribuan ini, menjadi bahan evaluasi bagi pihak berwenang dalam hal ini terkhusus bagi pihak kepolisian yang juga sebagai sumber data dalam survei politik dan keamanan ini. Selain itu, dapat menjadi perhatian seluruh masyarakat Nusa Tenggara Timur untuk tetap waspada.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pemasaryakatan, (2022). Buku Data Statistik Pemasaryakatan Triwulan I. Diakses, dari <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/artikel/data-statistik-pemasaryakatan-triwulan-i-tahun-2022>
- Direktorat Jendral Pemasaryakatan, (2022). Buku Data Statistik Pemasaryakatan Triwulan II. Diakses, dari <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/artikel/data-statistik-pemasaryakatan-triwulan-ii-tahun-2022>
- Direktorat Jendral Pemasaryakatan, (2022). Buku Data Statistik Pemasaryakatan Triwulan III. Diakses, dari <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/artikel/data-statistik-pemasaryakatan-triwulan-iii-tahun-2022>
- Direktorat Jendral Pemasaryakatan, (2022). Buku Data Statistik Pemasaryakatan Triwulan IV. Diakses, dari <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/artikel/data-statistik-pemasaryakatan-triwulan-iv-tahun-2022>
- J. Supranto, Pengantar Statistik Bidang Hukum (Edisi Revisi), Rineka Cipta, Jakarta, 2007
- Kementerian PPN/Bappenas, Laporan Akhir Background Study RPJMN: Revisi Indeks Demokrasi Indonesia, Jakarta, 2018.
- Wardani, Sri Budi Eko dan Agus Pramono. 2021. *Naskah Akademik Revisi Indeks Demokrasi Indonesia*. Jakarta.

LAMPIRAN

<https://itf.pps.go.id>

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 (dalam ribu)

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	75,37	71,83	147,2
Sumba Timur	127,411	120,458	247,869
Kupang	187,33	182,16	369,49
Timor Tengah Selatan	228,89	232,01	460,9
Timor Tengah Utara	131,897	131,159	263,056
Belu	111,08	110,525	221,605
Alor	106,06	108,52	214,58
Lembata	66,33	71,14	137,47
Flores Timur	137,43	142,56	279,99
Sikka	157,859	167,678	325,537
Ende	133,68	139,29	272,97
Ngada	82,485	84,587	167,072
Manggarai	158,67	158,69	317,36
Rote Ndao	73,36	72,31	145,67
Manggarai Barat	131,17	129,21	260,38
Sumba Tengah	44,58	42,31	86,89
Sumba Barat Daya	158,242	150,567	308,809
Nagekeo	79,808	81,67	161,478
Manggarai Timur	141,62	138,3	279,92
Sabu Raijua	46,15	44,31	90,46
Malaka	91,99	94,02	186,01
Kota Kupang	226,56	223,14	449,7
Nusa Tenggara Timur	2.697,968	2.696,412	5.394,38

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Tahun 2022 (dalam ribu)

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	76,67	73,14	149,81
Sumba Timur	129,256	122,446	251,702
Kupang	189,16	184,1	373,26
Timor Tengah Selatan	232,2	235,54	467,74
Timor Tengah Utara	133,982	133,164	267,146
Belu	113,37	112,937	226,307
Alor	107,84	110,22	218,06
Lembata	67,38	72,06	139,44
Flores Timur	139,57	144,55	284,12
Sikka	160,447	169,982	330,429
Ende	135,11	140,68	275,79
Ngada	83,614	85,769	169,383
Manggarai	161,54	161,52	323,06
Rote Ndao	74,56	73,53	148,09
Manggarai Barat	133,67	131,95	265,62
Sumba Tengah	45,5	43,21	88,71
Sumba Barat Daya	161,519	153,908	315,427
Nagekeo	80,924	82,821	163,745
Manggarai Timur	144,34	141,04	285,38
Sabu Raijua	46,85	45,03	91,88
Malaka	93,18	95,31	188,49
Kota Kupang	230,81	227,44	458,25
Nusa Tenggara Timur	2.741,463	2.740,327	5.481,79

Lampiran 3. Jumlah Anggota DPRD Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Kabupaten/Kota (1)	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah (2)	% (3)	Jumlah (4)	% (5)
Sumba Barat	21	84,00	4	16,00
Sumba Timur	0	0	0	0,00
Kupang	35	87,50	5	12,50
Timor Tengah Selatan	35	87,50	5	12,50
Timor Tengah Utara	29	96,67	1	3,33
Belu	22	75,86	7	24,14
Alor	28	93,33	2	6,67
Lembata	25	100,00	0	0,00
Flores Timur	29	96,67	1	3,33
Sikka	30	85,71	5	14,29
Ende	25	89,29	3	10,71
Ngada	24	96,00	1	4,00
Manggarai	31	88,57	4	11,43
Rote Ndao	25	100,00	0	0,00
Manggarai Barat	28	93,33	2	6,67
Sumba Tengah	20	100,00	0	0,00
Sumba Barat Daya	31	88,57	4	11,43
Nagekeo	25	100,00	0	0,00
Manggarai Timur	29	96,67	1	3,33
Sabu Raijua	0	0,00	0	0,00
Malaka	22	88,00	3	12,00
Kota Kupang	32	80,00	8	20,00
Nusa Tenggara Timur	52	80,00	13	20,00

Lampiran 4. Jumlah Anggota DPRD Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Kabupaten/Kota (1)	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah (2)	% (3)	Jumlah (4)	% (5)
Sumba Barat	21	84,00	4	16,00
Sumba Timur	27	90,00	3	10,00
Kupang	35	87,50	5	12,50
Timor Tengah Selatan	36	90,00	4	10,00
Timor Tengah Utara	29	96,67	1	3,33
Belu	21	75,00	7	25,00
Alor	28	93,33	2	6,67
Lembata	25	100,00	0	0,00
Flores Timur	29	96,67	1	3,33
Sikka	30	85,71	5	14,29
Ende	25	89,29	3	10,71
Ngada	24	96,00	1	4,00
Manggarai	31	88,57	4	11,43
Rote Ndao	25	100,00	0	0,00
Manggarai Barat	28	93,33	2	6,67
Sumba Tengah	20	100,00	0	0,00
Sumba Barat Daya	32	91,43	3	8,57
Nagekeo	25	100,00	0	0,00
Manggarai Timur	29	96,67	1	3,33
Sabu Raijua	18	90,00	2	10,00
Malaka	22	88,00	3	12,00
Kota Kupang	32	80,00	8	20,00
Nusa Tenggara Timur	52	80,00	13	20,00

Lampiran 5. Jumlah Organisasi Masyarakat (Ormas) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang Terdaftar di Bakesbangpol Menurut Kabupaten Tahun 2020-2022

Kabupaten/Kota (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Sumba Barat	0	3	8
Sumba Timur	4	0	48
Kupang	2	0	19
Timor Tengah Selatan	25	0	51
Timor Tengah Utara	59	58	64
Belu	4	7	57
Alor	17	2	164
Lembata	91	104	6
Flores Timur	3	4	182
Sikka	4	2	148
Ende	8	7	75
Ngada	48	3	54
Manggarai	1	7	0
Rote Ndao	4	2	15
Manggarai Barat	0	2	31
Sumba Tengah	0	2	23
Sumba Barat Daya	3	6	32
Nagekeo	2	2	40
Manggarai Timur	4	2	36
Sabu Raijua	1	0	10
Malaka	9	13	15
Kota Kupang	0	167	235
Nusa Tenggara Timur	0	103	125

**Lampiran 6. Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa)
DPRD Menurut Kabupaten Tahun 2020-2022**

Kabupaten/Kota (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Sumba Barat	0	0	3
Sumba Timur	0	0	3
Kupang	0	0	0
Timor Tengah Selatan	1	1	2
Timor Tengah Utara	0	0	0
Belu	1	0	0
Alor	0	0	0
Lembata	0	0	2
Flores Timur	1	0	1
Sikka	0	0	0
Ende	0	0	0
Ngada	0	4	1
Manggarai	0	14	0
Rote Ndao	1	1	1
Manggarai Barat	2	2	0
Sumba Tengah	2	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0
Nagekeo	0	0	0
Manggarai Timur	0	2	0
Sabu Raijua	0	0	3
Malaka	0	0	5
Kota Kupang	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	1	2	2

**Lampiran 7. Jumlah Peraturan Daerah yang Dihasilkan DPRD
Menurut Kabupaten Tahun 2020-2022**

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	6	3	6
Sumba Timur	5	0	6
Kupang	7	4	2
Timor Tengah Selatan	8	1	2
Timor Tengah Utara	9	4	8
Belu	3	7	7
Alor	9	0	0
Lembata	5	0	3
Flores Timur	7	8	9
Sikka	4	2	1
Ende	0	1	6
Ngada	15	8	5
Manggarai	7	32	0
Rote Ndao	14	8	8
Manggarai Barat	9	11	10
Sumba Tengah	10	4	3
Sumba Barat Daya	8	0	6
Nagekeo	8	5	3
Manggarai Timur	4	6	4
Sabu Raijua	3	0	5
Malaka	7	7	34
Kota Kupang	3	0	3
Nusa Tenggara Timur	8	6	7

**Lampiran 8. Jumlah Pos Polisi Menurut Kabupaten Tahun
2020-2022**

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	3	2	2
Sumba Timur	4	3	5
Kupang	15	13	13
Timor Tengah Selatan	12	12	13
Timor Tengah Utara	11	7	12
Belu	17	16	17
Alor	8	8	8
Lembata	5	5	5
Flores Timur	11	11	0
Sikka	8	8	7
Ende	0	5	5
Ngada	9	4	4
Manggarai	5	1	0
Rote Ndao	2	3	3
Manggarai Barat	2	2	2
Sumba Tengah	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	4	4
Nagekeo	0	3	2
Manggarai Timur	0	6	7
Sabu Raijua	2	2	3
Malaka	0	5	3
Kota Kupang	15	2	2
Nusa Tenggara Timur	34	35	35

Lampiran 9. Jumlah Polsek/Polsekta Menurut Kabupaten Tahun 2020-2022

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	3	3	3
Sumba Timur	14	14	14
Kupang	16	13	13
Timor Tengah Selatan	14	14	14
Timor Tengah Utara	8	8	8
Belu	7	7	7
Alor	8	8	8
Lembata	4	4	4
Flores Timur	6	6	6
Sikka	8	8	8
Ende	10	10	10
Ngada	8	4	4
Manggarai	7	3	3
Rote Ndao	8	8	8
Manggarai Barat	5	5	5
Sumba Tengah	3	3	3
Sumba Barat Daya	0	7	7
Nagekeo	0	4	4
Manggarai Timur	0	4	4
Sabu Raijua	3	3	3
Malaka	0	9	9
Kota Kupang	4	4	4
Nusa Tenggara Timur	147	149	149

**Lampiran 10. Jumlah Polres/Polresta Menurut Kabupaten
Tahun 2020-2022**

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	1	1	1
Sumba Timur	1	1	1
Kupang	1	1	1
Timor Tengah Selatan	1	1	1
Timor Tengah Utara	1	1	1
Belu	1	1	1
Alor	1	1	1
Lembata	1	1	1
Flores Timur	1	1	1
Sikka	1	1	1
Ende	1	1	1
Ngada	1	1	1
Manggarai	1	1	1
Rote Ndao	1	1	1
Manggarai Barat	1	1	1
Sumba Tengah	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	1	1
Nagekeo	0	1	1
Manggarai Timur	0	1	1
Sabu Raijua	0	1	1
Malaka	0	1	1
Kota Kupang	1	1	1
Nusa Tenggara Timur	16	21	21

Lampiran 11. Jumlah Kejahatan (*Crime Total*) Menurut Kabupaten Tahun 2021-2022

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	276	313	249
Sumba Timur	180	107	156
Kupang	187	142	161
Timor Tengah Selatan	611	576	805
Timor Tengah Utara	0	452	633
Belu	234	369	517
Alor	753	495	609
Lembata	200	237	290
Flores Timur	396	432	327
Sikka	144	256	336
Ende	459	387	147
Ngada	171	165	168
Manggarai	208	249	312
Rote Ndao	76	341	420
Manggarai Barat	204	203	274
Sumba Tengah	121	140	140
Sumba Barat Daya	155	227	105
Nagekeo	102	112	145
Manggarai Timur	136	137	123
Sabu Raijua	44	81	174
Malaka	na	242	186
Kota Kupang	2.359	1.332	1.691
Nusa Tenggara Timur	8.778	7.598	6.745

Lampiran 12. Jumlah Personil Polisi Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	293	95,75	13	4,25
Sumba Timur	357	97,54	9	2,46
Kupang	602	93,48	42	6,52
Timor Tengah Selatan	421	95,46	20	4,54
Timor Tengah Utara	415	94,1	26	5,9
Belu	470	94,57	27	5,43
Alor	0	0	0	0
Lembata	283	95,93	12	4,07
Flores Timur	304	94,7	17	5,3
Sikka	420	92,31	35	7,69
Ende	432	92,9	33	7,1
Ngada	228	91,2	22	8,8
Manggarai	270	94,74	15	5,26
Rote Ndao	320	93,84	21	6,16
Manggarai Barat	374	92,57	30	7,43
Sumba Tengah	62	100	0	0
Sumba Barat Daya	232	98,72	3	1,28
Nagekeo	198	97,54	5	2,46
Manggarai Timur	179	95,21	9	4,79
Sabu Raijua	157	95,73	7	4,27
Malaka	0	0	0	0
Kota Kupang	596	89,76	68	10,24
Nusa Tenggara Timur	9.586	93,97	615	6,3

Lampiran 13, Jumlah Personil Polisi Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	291	96,04	12	3,96
Sumba Timur	359	97,55	9	2,45
Kupang	603	94,22	37	5,78
Timor Tengah Selatan	421	95,46	20	4,54
Timor Tengah Utara	401	93,69	27	6,31
Belu	457	94,03	29	5,97
Alor	313	96,31	12	3,69
Lembata	266	96,03	11	3,97
Flores Timur	289	94,44	17	5,56
Sikka	404	92,03	35	7,97
Ende	428	91,85	38	8,15
Ngada	225	91,46	21	8,54
Manggarai	274	94,16	17	5,84
Rote Ndao	324	94,74	18	5,26
Manggarai Barat	389	93,06	29	6,94
Sumba Tengah	59	100	0	0
Sumba Barat Daya	239	98,76	3	1,24
Nagekeo	210	97,67	5	2,33
Manggarai Timur	192	96,97	6	3,03
Sabu Raijua	166	94,86	9	5,14
Malaka	271	98,55	4	1,45
Kota Kupang	586	90,43	62	9,57
Nusa Tenggara Timur	9.971	92,8	774	7,2

Lampiran 14. Jumlah Personil Polisi Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Kabupaten/Kota (1)	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah (2)	% (3)	Jumlah (4)	% (5)
Sumba Barat	299	95,83	13	4,17
Sumba Timur	367	97,61	9	2,39
Kupang	602	95,25	30	4,75
Timor Tengah Selatan	407	94,43	24	5,57
Timor Tengah Utara	412	94,06	26	5,94
Belu	452	93,97	29	6,03
Alor	328	94,52	19	5,48
Lembata	269	96,42	10	3,58
Flores Timur	292	93,59	20	6,41
Sikka	409	92,12	35	7,88
Ende	428	91,85	38	8,15
Ngada	235	91,44	22	8,56
Manggarai	276	94,52	16	5,48
Rote Ndao	319	95,51	15	4,49
Manggarai Barat	408	92,73	32	7,27
Sumba Tengah	56	100	0	0
Sumba Barat Daya	267	99,26	2	0,74
Nagekeo	230	97,46	6	2,54
Manggarai Timur	188	96,91	6	3,09
Sabu Raijua	190	93,6	13	6,4
Malaka	284	98,61	4	1,39
Kota Kupang	595	90,84	60	9,16
Nusa Tenggara Timur	10.327	92,8	801	7.2

Lampiran 15. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Nyawa (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2022

Wilayah	Kejahatan Terhadap Nyawa Pembunuhan			
	2021		2022	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	3	2	2	2
Sumba Timur	6	6	5	5
Kupang	2	2	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	4	4
Timor Tengah Utara	1	1	0	0
Belu	0	0	2	2
Alor	2	2	5	5
Lembata	1	2	0	1
Flores Timur	1	1	2	2
Sikka	3	2	3	3
Ende	0	0	0	0
Ngada	0	0	1	1
Manggarai	0	0	1	0
Rote Ndao	9	7	2	1
Manggarai Barat	0	0	0	0
Sumba Tengah	1	1	0	0
Sumba Barat Daya	13	10	1	0
Nagekeo	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0
Sabu Raijua	1	1	1	1
Malaka	2	2	2	2
Kota Kupang	5	5	5	3
Nusa Tenggara Timur	70	47	36	32

**Lampiran 16. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Fisik atau Badan
(Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2021**

Wilayah	Kejahatan terhadap Fisik/Badan					
	Penganiayaan Ringan		Penganiayaan Berat		Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	59	28	3	1	4	2
Sumba Timur	17	17	4	4	2	2
Kupang	35	31	6	6	24	24
Timor Tengah Selatan	0	0	2	0	27	19
Timor Tengah Utara	134	122	0	0	31	31
Belu	124	74	2	NA	22	15
Alor	198	180	2	2	41	45
Lembata	0	0	0	0	22	16
Flores Timur	129	125	4	4	10	10
Sikka	29	32	5	0	7	11
Ende	1	1	140	114	16	15
Ngada	38	37	4	4	3	3
Manggarai	0	0	0	0	17	17
Rote Ndao	93	84	1	1	25	25
Manggarai Barat	45	27	1	1	4	1
Sumba Tengah	46	4	0	0	1	0
Sumba Barat Daya	21	17	4	2	3	3
Nagekeo	10	7	1	1	4	4
Manggarai Timur	48	39	0	0	1	1
Sabu Raijua	33	23	0	0	11	9
Malaka	85	62	NA	NA	8	7
Kota Kupang	0	0	1	1	72	46
Nusa Tenggara Timur	1.181	941	213	155	739	596

Lampiran 17. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Fisik atau Badan (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Fisik/Badan					
	Penganiayaan Ringan		Penganiayaan Berat		Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	59	28	3	2	3	1
Sumba Timur	30	30	2	2	3	4
Kupang	0	0	0	0	11	11
Timor Tengah Selatan	257	232	4	4	37	49
Timor Tengah Utara	166	123	1	1	61	43
Belu	161	128	1	1	24	19
Alor	211	238	0	0	43	30
Lembata	0	0	1	0	24	20
Flores Timur	0	0	1	1	11	12
Sikka	64	55	1	1	9	7
Ende	1	1	0	0	12	14
Ngada	35	35	6	6	12	12
Manggarai	40	39	62	52	23	15
Rote Ndao	82	79	4	4	32	32
Manggarai Barat	16	9	0	0	10	5
Sumba Tengah	48	18	0	0	3	3
Sumba Barat Daya	0	0	3	0	0	0
Nagekeo	9	9	0	0	2	2
Manggarai Timur	51	43	0	0	13	10
Sabu Raijua	33	27	2	2	8	8
Malaka	60	60	20	20	11	11
Kota Kupang	145	130	77	65	29	21
Nusa Tenggara Timur	1.479	1.291	189	162	392	334

**Lampiran 18. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Kesusilaan
(Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara
Timur Tahun 2021- 2022**

Wilayah	Kejahatan terhadap Kesusilaan							
	2021				2022			
	Perkosaan		Pencabulan		Perkosaan		Pencabulan	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	3	2	6	5	2	0	7	2
Sumba Timur	1	1	26	26	1	2	5	5
Kupang	16	16	9	7	4	4	7	7
Timor Tengah Selatan	1	1	4	2	5	4	3	3
Timor Tengah Utara	1	1	11	10	10	4	5	4
Belu	2	2	2	2	3	1	1	0
Alor	3	0	14	7	6	2	11	9
Lembata	0	0	24	25	1	0	1	1
Flores Timur	1	1	1	1	0	0	17	12
Sikka	1	1	4	1	7	5	0	0
Ende	10	10	9	8	1	1	7	6
Ngada	2	2	9	9	2	2	8	8
Manggarai	1	0	0	0	2	1	10	5
Rote Ndao	20	17	9	7	1	1	3	3
Manggarai Barat	2	1	5	3	1	0	4	1
Sumba Tengah	1	0	1	1	0	0	1	0
Sumba Barat Daya	9	5	4	3	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	6	5	2	2	2	2
Manggarai Timur	3	2	4	4	1	1	19	17
Sabu Raijua	0	0	3	2	2	1	7	0
Malaka	1	1	NA	NA	15	15	3	3
Kota Kupang	3	2	83	37	3	2	43	38
Nusa Tenggara Timur	150	91	419	246	69	48	174	129

**Lampiran 19. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap
Kemerdekaan Orang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022**

Wilayah	Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang							
	2021				2022			
	Penculikan		Mempekerjakan Anak Dibawah Umur		Penculikan		Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	0	0	0	0	1	1	0	0
Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
Belu	na	na	na	na	0	0	0	0
Alor	0	0	0	0	0	0	0	0
Lembata	0	0	0	0	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Sikka	0	0	0	0	0	0	0	0
Ende	1	1	0	0	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai	0	0	0	0	0	0	0	0
Rote Ndao	0	0	0	0	1	1	0	0
Manggarai Barat	na	na	8	5	0	0	0	0
Sumba Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	1	1	1	0	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0	0	0
Malaka	na	na	na	na	0	0	0	0
Kota Kupang	1	1	0	0	28	15	8	6
Nusa Tenggara Timur	8	7	9	5	30	17	9	7

Lampiran 20. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan					
	Pencurian dengan Kekerasan		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	3	0	0	0	5	0
Sumba Timur	2	2	0	0	0	0
Kupang	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	2	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	1	1	0	0	1	1
Belu	2	1	0	0	0	0
Alor	2	0	0	0	0	0
Lembata	2	1	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0
Sikka	1	0	0	0	0	0
Ende	3	1	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0
Manggarai	2	0	0	0	0	0
Rote Ndao	0	0	0	0	0	0
Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	1	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	1	1	0	0	1	1
Nagekeo	1	1	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang	13	10	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	83	52	0	0	9	2

Lampiran 21. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang dengan Penggunaan Kekerasan (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan					
	Pencurian dengan Kekerasan		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	8	1	0	0	0	0
Sumba Timur	6	6	0	0	5	7
Kupang	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	2	2	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	1	0	0	0	0	0
Belu	1	0	0	0	0	0
Alor	0	0	0	0	0	0
Lembata	0	1	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0
Sikka	2	0	0	0	0	0
Ende	3	1	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0
Manggarai	1	1	0	0	0	0
Rote Ndao	1	1	0	0	0	0
Manggarai Barat	2	2	0	0	0	0
Sumba Tengah	2	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang	38	27	0	0	4	3
Nusa Tenggara Timur	68	43	0	0	9	10

Lampiran 22. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pencurian		Pencurian dengan Pemberatan		Pencurian Kendaraan Bermotor	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	31	3	60	9	26	8
Sumba Timur	1	1	18	18	1	1
Kupang	12	9	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	21	55	17	26	2	3
Timor Tengah Utara	62	36	1	1	1	1
Belu	35	14	4	3	3	3
Alor	31	36	0	0	3	3
Lembata	23	16	4	2	2	1
Flores Timur	55	43	4	4	6	3
Sikka	70	28	1	1	19	5
Ende	45	58	30	13	13	5
Ngada	18	4	8	6	0	0
Manggarai	35	27	0	0	11	7
Rote Ndao	34	27	1	1	1	0
Manggarai Barat	15	3	14	11	14	10
Sumba Tengah	7	0	19	2	11	0
Sumba Barat Daya	19	11	2	2	14	3
Nagekeo	10	10	0	0	4	4
Manggarai Timur	15	8	0	0	2	2
Sabu Raijua	19	9	0	0	0	0
Malaka	0	0	7	0	0	0
Kota Kupang	364	152	3	1	16	17
Nusa Tenggara Timur	1.849	1.086	391	211	278	147

Lampiran 23. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pengrusakan/Penghancuran Barang		Pembakaran dengan Sengaja		Penadahan	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	12	6	4	0	0	0
Sumba Timur	1	1	0	0	2	2
Kupang	23	20	2	2	0	0
Timor Tengah Selatan	14	10	3	1	0	0
Timor Tengah Utara	20	19	3	3	0	0
Belu	8	1	3	0	0	0
Alor	16	31	4	6	1	1
Lembata	8	9	0	0	0	0
Flores Timur	15	10	0	0	0	0
Sikka	11	6	1	0	0	2
Ende	9	11	5	6	0	0
Ngada	4	4	0	0	0	0
Manggarai	8	6	0	0	0	0
Rote Ndao	12	11	3	3	0	0
Manggarai Barat	6	3	0	0	0	0
Sumba Tengah	11	0	1	0	0	0
Sumba Barat Daya	8	2	4	2	2	2
Nagekeo	3	3	1	1	0	0
Manggarai Timur	8	6	0	0	0	0
Sabu Raijua	5	3	0	0	0	0
Malaka	5	3	3	2	0	0
Kota Kupang	34	13	1	0	0	1
Nusa Tenggara Timur	425	291	44	30	17	20

Lampiran 24. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pencurian		Pencurian dengan Pemberatan		Pencurian Kendaraan Bermotor	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	32	9	25	1	26	1
Sumba Timur	16	14	27	24	2	2
Kupang	18	18	0	0	4	4
Timor Tengah Selatan	29	36	7	16	7	4
Timor Tengah Utara	79	29	1	0	3	1
Belu	43	25	15	7	6	4
Alor	50	32	1	1	5	3
Lembata	42	24	0	3	14	6
Flores Timur	42	22	0	0	3	2
Sikka	88	54	0	0	27	10
Ende	44	56	30	13	13	5
Ngada	18	16	0	0	2	1
Manggarai	36	19	0	0	12	5
Rote Ndao	31	27	0	0	2	2
Manggarai Barat	1	1	12	12	14	10
Sumba Tengah	7	1	34	8	15	2
Sumba Barat Daya	0	0	2	0	0	0
Nagekeo	9	9	0	0	2	2
Manggarai Timur	29	25	0	0	2	2
Sabu Raijua	17	9	0	0	0	0
Malaka	12	12	3	3	1	1
Kota Kupang	222	168	2	2	0	0
Nusa Tenggara Timur	883	619	161	91	161	67

Lampiran 25. Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pengrusakan/Penghancuran Barang		Pembakaran dengan Sengaja		Penadahan	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	7	3	0	0	0	0
Sumba Timur	1	4	0	1	3	7
Kupang	4	4	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	29	20	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	28	17	0	0	0	0
Belu	29	19	0	0	0	0
Alor	23	21	0	0	0	0
Lembata	10	4	0	0	0	0
Flores Timur	23	16	0	0	0	0
Sikka	0	0	0	0	0	0
Ende	8	10	0	0	0	0
Ngada	3	3	0	0	0	0
Manggarai	7	3	0	0	0	0
Rote Ndao	19	18	0	0	0	0
Manggarai Barat	8	3	0	0	0	0
Sumba Tengah	4	1	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	1	1	1	0
Nagekeo	3	3	0	0	0	0
Manggarai Timur	8	7	0	0	0	0
Sabu Raijua	10	6	4	4	0	0
Malaka	7	7	3	3	0	0
Kota Kupang	30	26	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	263	197	8	9	4	7

**Lampiran 26. Jumlah Kejadian Kejahatan terkait Narkotika
(Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara
Timur Tahun 2021-2022**

Wilayah	Kejahatan Terkait Narkotika Narkotika dan Psikotropika			
	2021		2022	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	0	0	0	0
Sumba Timur	1	1	1	1
Kupang	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	0	0	0	0
Belu	0	0	0	0
Alor	0	0	1	1
Lembata	1	1	1	1
Flores Timur	0	0	0	0
Sikka	1	1	0	0
Ende	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0
Manggarai	1	1	1	1
Rote Ndao	0	0	0	0
Manggarai Barat	0	0	4	4
Sumba Tengah	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0
Kota Kupang	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	25	23	8	8

Lampiran 27. Jumlah Kejadian Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terkait Penipuan Penggelapan dan Korupsi					
	Penipuan/Perbuatan Curang		Penggelapan		Korupsi	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	16	3	5	2	0	0
Sumba Timur	1	1	3	3	1	1
Kupang	8	6	5	3	0	0
Timor Tengah Selatan	15	8	9	1	0	2
Timor Tengah Utara	16	14	19	18	2	2
Belu	1	1	5	0	0	0
Alor	0	0	10	10	1	1
Lembata	11	8	8	3	1	1
Flores Timur	26	14	0	0	0	0
Sikka	13	4	10	11	1	0
Ende	19	23	17	12	0	0
Ngada	14	12	5	3	1	1
Manggarai	25	21	25	12	0	0
Rote Ndao	20	15	6	5	0	0
Manggarai Barat	16	4	15	3	1	0
Sumba Tengah	1	0	1	0	0	0
Sumba Barat Daya	16	7	18	7	2	2
Nagekeo	9	7	12	11	0	0
Manggarai Timur	3	0	1	1	0	0
Sabu Raijua	7	3	2	1	0	0
Malaka	4	0	0	1	0	0
Kota Kupang	122	79	81	38	0	0
Nusa Tenggara Timur	662	358	264	148	14	14

Lampiran 28. Jumlah Kejadian Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi					
	Penipuan/Perbuatan Curang		Penggelapan		Korupsi	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	4	1	6	1	0	0
Sumba Timur	2	2	3	2	3	2
Kupang	5	5	5	5	1	1
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	24	13	19	10	1	1
Belu	9	2	4	0	0	0
Alor	16	16	10	7	1	3
Lembata	10	6	3	3	0	1
Flores Timur	20	8	2	3	4	0
Sikka	13	8	17	11	1	2
Ende	16	12	12	9	0	0
Ngada	12	11	4	4	0	0
Manggarai	47	35	9	6	1	0
Rote Ndao	14	10	9	9	1	1
Manggarai Barat	29	8	14	4	1	0
Sumba Tengah	1	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	1	0	2	0	0	0
Nagekeo	12	12	5	5	0	0
Manggarai Timur	7	6	2	2	1	0
Sabu Raijua	6	2	4	4	0	0
Malaka	13	13	7	7	0	0
Kota Kupang	91	65	54	32	0	0
Nusa Tenggara Timur	413	256	215	139	15	11

Lampiran 29. Jumlah Kejadian Kejahatan terkait Ketertiban Umum (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2022

Wilayah	Kejahatan Ketertiban Umum			
	2021		2022	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
Sumba Barat	32	6	22	8
Sumba Timur	20	20	9	6
Kupang	0	0	4	4
Timor Tengah Selatan	86	38	0	0
Timor Tengah Utara	52	48	93	59
Belu	159	97	0	0
Alor	0	0	0	0
Lembata	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0
Sikka	0	0	33	26
Ende	69	85	0	0
Ngada	0	0	0	0
Manggarai	1	1	0	0
Rote Ndao	39	38	0	0
Manggarai Barat	0	0	21	11
Sumba Tengah	25	2	20	8
Sumba Barat Daya	45	33	0	0
Nagekeo	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	23	9
Malaka	125	84	29	29
Kota Kupang	0	0	4	4
Nusa Tenggara Timur	653	452	262	168

Lampiran 30. Jumlah Korban Kejahatan Terhadap Nyawa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021-2022

Wilayah	Korban Kejahatan Terhadap Nyawa			
	2021		2022	
	L	P	L	P
Sumba Barat	32	6	2	0
Sumba Timur	20	20	5	0
Kupang	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	86	38	0	0
Timor Tengah Utara	52	48	0	0
Belu	159	97	0	0
Alor	0	0	1	0
Lembata	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	1	1
Sikka	0	0	3	0
Ende	69	85	0	0
Ngada	0	0	1	0
Manggarai	1	1	1	0
Rote Ndao	39	38	1	1
Manggarai Barat	0	0	0	0
Sumba Tengah	25	2	0	0
Sumba Barat Daya	45	33	1	0
Nagekeo	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	1	0
Malaka	125	84	1	1
Kota Kupang	0	0	4	1
Nusa Tenggara Timur	653	452	22	4

Lampiran 31. Jumlah Korban Kejahatan Terhadap Fisik/Badan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Fisik/Badan					
	Penganiayaan Ringan		Penganiayaan Berat		Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	51	8	3	0	0	4
Sumba Timur	10	7	3	1	0	2
Kupang	31	4	5	1	0	24
Timor Tengah Selatan	98	53	2	0	0	27
Timor Tengah Utara	98	36	0	0	0	31
Belu	124	0	2	0	0	22
Alor	0	0	0	41	0	37
Lembata	0	0	0	0	0	22
Flores Timur	113	12	0	10	0	1
Sikka	26	3	5	0	0	7
Ende	1	0	115	25	3	13
Ngada	32	6	4	0	0	3
Manggarai	0	0	0	0	0	17
Rote Ndao	80	13	1	0	0	30
Manggarai Barat	40	5	1	0	0	4
Sumba Tengah	42	4	0	0	0	1
Sumba Barat Daya	18	3	4	0	0	3
Nagekeo	5	5	1	0	0	4
Manggarai Timur	35	13	0	0	0	1
Sabu Raijua	25	8	0	0	0	11
Malaka	85	0	0	0	0	8
Kota Kupang	143	65	19	21	6	31
Nusa Tenggara Timur	1.063	245	172	101	9	313

Lampiran 32. Jumlah Korban Kejahatan Terhadap Fisik/Badan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Fisik/Badan					
	Penganiayaan Ringan		Penganiayaan Berat		Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	59	0	3	0	0	6
Sumba Timur	23	7	2	0	4	0
Kupang	2	1	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	83	83	1	0	0	61
Belu	21	53	0	0	0	12
Alor	148	77	0	0	4	37
Lembata	0	0	1	0	0	24
Flores Timur	0	0	0	0	0	11
Sikka	40	24	1	0	0	9
Ende	1	0	0	0	0	12
Ngada	35	0	5	1	0	12
Manggarai	36	4	59	3	23	0
Rote Ndao	77	5	3	1	0	32
Manggarai Barat	16	0	0	0	0	10
Sumba Tengah	48	0	0	0	0	3
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	7	2	0	0	0	2
Manggarai Timur	44	7	0	0	0	13
Sabu Raijua	29	4	2	0	0	8
Malaka	47	13	20	0	0	11
Kota Kupang	96	49	66	11	4	25
Nusa Tenggara Timur	823	329	164	16	35	299

**Lampiran 33. Jumlah Korban Kejahatan Terhadap Kesusilaan
Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara
Timur Tahun 2021-2022**

Wilayah	Kejahatan Terhadap Kesusilaan							
	2021				2022			
	Penculikan		Mempekerjakan Anak Dibawah Umur		Penculikan		Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
Belu	0	0	0	0	0	0	0	0
Alor	0	0	0	0	0	0	0	0
Lembata	0	0	0	0	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Sikka	0	0	0	0	0	0	0	0
Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai	0	0	0	0	0	0	0	0
Rote Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai Barat	0	0	3	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang	15	0	1	0	11	0	6	0
Nusa Tenggara Timur	18	0	9	0	11	0	6	0

Lampiran 34. Jumlah Korban Kejahatan Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan					
	Pencurian dengan Kekerasan		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	3	0	0	0	5	0
Sumba Timur	2	0	0	0	0	0
Kupang	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	1	0	0	0	1	0
Belu	2	1	0	0	0	0
Alor	2	0	0	0	0	0
Lembata	2	0	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0
Sikka	1	0	0	0	0	0
Ende	0	3	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0
Manggarai	1	1	0	0	0	0
Rote Ndao	0	2	0	0	0	0
Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	1	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	1	0	0	0	1	0
Nagekeo	0	1	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang	0	1	0	0	2	0
Nusa Tenggara Timur	16	9	0	0	9	0

Lampiran 35. Jumlah Korban Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan					
	Pencurian dengan Kekerasan		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)		Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	8	0	0	0	0	0
Sumba Timur	11	0	0	0	7	0
Kupang	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	1	0	0	0	0	0
Belu	0	1	0	0	0	0
Alor	1	0	0	0	0	0
Lembata	0	0	0	0	0	0
Flores Timur	0	0	0	0	0	0
Sikka	1	1	0	0	0	0
Ende	3	0	0	0	0	0
Ngada	0	0	0	0	0	0
Manggarai	1	0	0	0	0	0
Rote Ndao	0	1	0	0	0	0
Manggarai Barat	2	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	2	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	0	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang	25	13	0	0	3	1
Nusa Tenggara Timur	55	17	0	0	10	1

Lampiran 36. Jumlah Korban Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pencurian		Pencurian dengan Pemberatan		Pencurian Kendaraan Bermotor	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	27	0	49	0	23	0
Sumba Timur	1	0	18	0	1	0
Kupang	9	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	16	0	19	0	2	0
Timor Tengah Utara	51	0	1	0	1	0
Belu	35	0	0	0	3	0
Alor	31	0	3	0	0	0
Lembata	20	0	4	0	1	0
Flores Timur	46	0	4	0	4	0
Sikka	49	0	1	0	15	0
Ende	40	0	22	0	11	0
Ngada	8	0	0	0	0	0
Manggarai	25	0	0	0	9	0
Rote Ndao	27	0	1	0	1	0
Manggarai Barat	13	0	14	0	13	0
Sumba Tengah	7	0	17	0	8	0
Sumba Barat Daya	13	0	1	0	10	0
Nagekeo	6	0	0	0	3	0
Manggarai Timur	13	0	0	0	2	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	0	0	7	0	0	0
Kota Kupang	105	0	4	0	15	0
Nusa Tenggara Timur	563	0	165	0	122	0

Lampiran 37. Jumlah Korban Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pengrusakan/Penghancuran Barang		Pembakaran dengan Sengaja		Penadahan	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	12	0	4	0	0	0
Sumba Timur	1	0	0	0	2	0
Kupang	21	0	2	0	3	0
Timor Tengah Selatan	10	0	3	0	0	0
Timor Tengah Utara	16	0	3	0	0	0
Belu	8	0	3	0	0	0
Alor	10	0	1	0	1	0
Lembata	7	0	0	0	0	0
Flores Timur	13	0	0	0	0	0
Sikka	9	0	1	0	0	0
Ende	8	0	5	0	0	0
Ngada	3	0	0	0	0	0
Manggarai	6	0	0	0	0	0
Rote Ndao	10	0	3	0	0	0
Manggarai Barat	6	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	11	0	1	0	0	0
Sumba Barat Daya	7	0	4	0	2	0
Nagekeo	2	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	8	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	4	0	3	0	0	0
Kota Kupang	12	0	1	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	187	0	34	0	8	0

Lampiran 38. Jumlah Korban Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Wilayah	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang					
	Pencurian		Pencurian dengan Pemberatan		Pencurian Kendaraan Bermotor	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	32	0	25	0	26	0
Sumba Timur	12	0	11	0	2	0
Kupang	11	0	0	0	3	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	50	0	1	0	3	0
Belu	13	0	3	0	0	0
Alor	33	0	0	0	4	0
Lembata	27	0	0	0	13	0
Flores Timur	28	0	0	0	3	0
Sikka	80	0	0	0	26	0
Ende	38	0	22	0	13	0
Ngada	8	0	0	0	2	0
Manggarai	35	0	0	0	12	0
Rote Ndao	26	0	0	0	2	0
Manggarai Barat	1	0	8	0	10	0
Sumba Tengah	7	0	34	0	15	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	5	0	0	0	2	0
Manggarai Timur	21	0	0	0	2	0
Sabu Raijua	11	0	0	0	0	0
Malaka	12	0	3	0	1	0
Kota Kupang	145	0	2	0	26	0
Nusa Tenggara Timur	608	0	111	0	166	0

Lampiran 39. Jumlah Korban Kejahatan terhadap Hak Milik atau Barang (Lapor dan selesai) Berdasarkan Wilayah di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang						
Wilayah	Pengrusakan/Penghancuran Barang		Pembakaran dengan Sengaja		Penadahan	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	7	0	0	0	0	0
Sumba Timur	1	0	1	0	7	0
Kupang	2	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	20	0	0	0	0	0
Belu	0	0	0	0	0	0
Alor	0	0	0	0	0	0
Lembata	9	0	0	0	0	0
Flores Timur	12	0	2	0	0	0
Sikka	0	0	0	0	0	0
Ende	8	0	0	0	0	0
Ngada	3	0	0	0	0	0
Manggarai	7	0	0	0	0	0
Rote Ndao	19	0	0	0	0	0
Manggarai Barat	7	0	0	0	0	0
Sumba Tengah	4	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	2	0	0	0	0	0
Manggarai Timur	8	0	0	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	3	0
Malaka	5	0	2	0	0	0
Kota Kupang	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	115	0	5	0	10	0

**Lampiran 40. Jumlah Korban Kejahatan terkait Penipuan,
Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan selesai) Berdasarkan
Wilayah di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2021**

Wilayah	Kejahatan terkait Penipuan Penggelapan dan Korupsi					
	Penipuan/Perbuatan Curang		Penggelapan		Korupsi	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	14	0	5	0	0	0
Sumba Timur	1	0	3	0	0	0
Kupang	6	0	4	0	0	0
Timor Tengah Selatan	5	0	7	0	0	0
Timor Tengah Utara	9	0	14	0	2	0
Belu	0	0	0	0	0	0
Alor	0	0	0	0	0	0
Lembata	11	0	8	0	0	0
Flores Timur	20	0	0	0	0	0
Sikka	9	0	8	0	1	0
Ende	13	0	16	0	0	0
Ngada	6	0	4	0	0	0
Manggarai	15	0	15	0	0	0
Rote Ndao	15	0	4	0	0	0
Manggarai Barat	16	0	15	0	1	0
Sumba Tengah	1	0	1	0	0	0
Sumba Barat Daya	8	0	11	0	2	0
Nagekeo	4	0	11	0	0	0
Manggarai Timur	2	0	1	0	0	0
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	1	0	1	0	0	0
Kota Kupang	66	0	59	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	272	0	213	0	6	0

**Lampiran 41. Jumlah Korban Kejahatan terkait Penipuan,
Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan selesai) Berdasarkan
Wilayah di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022**

Wilayah	Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi					
	Penipuan/Perbuatan Curang		Penggelapan		Korupsi	
	L	P	L	P	L	P
Sumba Barat	4	0	0	0	4	0
Sumba Timur	2	0	0	0	2	0
Kupang	3	2	1	0	3	2
Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara	12	12	15	0	12	12
Belu	6	8	0	0	6	8
Alor	12	8	3	0	12	8
Lembata	8	2	1	0	8	2
Flores Timur	9	2	1	0	9	2
Sikka	11	2	2	0	11	2
Ende	10	6	2	0	10	6
Ngada	8	4	1	0	8	4
Manggarai	34	13	2	0	34	13
Rote Ndao	11	3	0	0	11	3
Manggarai Barat	26	3	2	0	26	3
Sumba Tengah	1	0	0	0	1	0
Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
Nagekeo	7	5	1	0	7	5
Manggarai Timur	5	2	0	0	5	2
Sabu Raijua	2	4	0	0	2	4
Malaka	0	0	2	0	0	0
Kota Kupang	11	80	12	0	11	80
Nusa Tenggara Timur	221	178	49	0	221	178

Lampiran 42. Jumlah Anggota DPRD menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nusa Tenggara Timur, 2021

Wilayah	Anggota DPRD					
	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sumba Barat	21	84	4	16	25	100
Sumba Timur	27	90	3	10	30	100
Kupang	35	87,5	5	12,5	40	100
Timor Tengah Selatan	36	90	4	10	40	100
Timor Tengah Utara	29	96,67	1	3,33	30	100
Belu	21	75	7	25	28	100
Alor	28	93,33	2	6,67	30	100
Lembata	25	100	0	0	25	100
Flores Timur	29	96,67	1	3,33	30	100
Sikka	30	85,71	5	14,29	35	100
Ende	25	89,29	3	10,71	28	100
Ngada	24	96	1	4	25	100
Manggarai	31	88,57	4	11,43	35	100
Rote Ndao	25	100	0	0	25	100
Manggarai Barat	28	93,33	2	6,67	30	100
Sumba Tengah	20	100	0	0	20	100
Sumba Barat Daya	32	91,43	3	8,57	35	100
Nagekeo	25	100	0	0	25	100
Manggarai Timur	29	96,67	1	3,33	30	100
Sabu Raijua	18	90	2	10	20	100
Malaka	22	88	3	12	25	100
Kota Kupang	32	80	8	20	40	100
Nusa Tenggara Timur	644	89,94	72	10,06	716	100

Lampiran 43. Jumlah Anggota DPRD menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nusa Tenggara Timur, 2022

Wilayah	Anggota DPRD					
	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah
Sumba Barat	21	84	4	16	25	100
Sumba Timur	0	0	0	0	0	0
Kupang	35	87,5	5	12,5	40	100
Timor Tengah Selatan	35	87,5	5	12,5	40	100
Timor Tengah Utara	29	96,67	1	3,33	30	100
Belu	22	75,86	7	24,14	29	100
Alor	28	93,33	2	6,67	30	100
Lembata	25	100	0	0	25	100
Flores Timur	29	96,67	1	3,33	30	100
Sikka	30	85,71	5	14,29	35	100
Ende	25	89,29	3	10,71	28	100
Ngada	24	96	1	4	25	100
Manggarai	31	88,57	4	11,43	35	100
Rote Ndao	25	100	0	0	25	100
Manggarai Barat	28	93,33	2	6,67	30	100
Sumba Tengah	20	100	0	0	20	100
Sumba Barat Daya	31	88,57	4	11,43	35	100
Nagekeo	25	100	0	0	25	100
Manggarai Timur	29	96,67	1	3,33	30	100
Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
Malaka	22	88	3	12	25	100
Kota Kupang	32	80	8	20	40	100
Nusa Tenggara Timur	598	89,66	69	10,34	667	100

Lampiran 44. Kuesioner Statistik Politik dan Keamanan 2023



POLKAM-2022

Dibuat 2 (dua) rangkap untuk :

1. BPS Pusat
2. Arsip

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

KUESIONER STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN 2022

RAHASIA

I. KETERANGAN UMUM			
1.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA ^{*)}		<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	JUMLAH KABUPATEN/KOTA ^{*)}	(HANYA DIISI UNTUK PROVINSI)	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	JUMLAH KECAMATAN		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	JUMLAH DESA/KELURAHAN/NAGARI ^{*)}		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Catatan : *) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PETUGAS	
1.	NAMA PETUGAS
2.	NIP PETUGAS
3.	NO HP PETUGAS
4.	WAKTU PENDATAAN sid
5.	TANDA TANGAN
6.	NAMA PENGAWAS
7.	NIP PENGAWAS
8.	NO HP PENGAWAS
9.	TANDA TANGAN

III. POLITIK				
A. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)				
1.	Jumlah anggota DPRD menurut asal partai politik dan jenis kelamin tahun 2021:			
	No.	Asal Partai Politik	Laki-laki	Perempuan
	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	Jumlah	
2.	Jumlah Peraturan daerah (Perda) yang dihasilkan DPRD			2021
	a. Jumlah Peraturan Daerah		
	b. Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD		
B. PEMERINTAH DAERAH (PEMDA)				
3.	Jumlah organisasi kemasyarakatan (Ormas)/lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang terdaftar di Bakesbangpol			2021
	a. Mendaftar Tahun Ini		
	b. Total terdaftar		

IV. STATISTIK KEAMANAN		
A. INDIKATOR UTAMA		
NO	PERTANYAAN	2021
1.	Jumlah Kantor Polisi Di Provinsi atau Kabupaten/Kota	
	A. Jumlah Polres/Polresta
	B. Jumlah Polsek/Polsekte
	C. Jumlah Pos Polisi
2.	Jumlah Personel Polisi Di Provinsi atau Kabupaten/Kota	
	A. Laki-Laki
	B. Perempuan
	C. Total
3.	Jumlah Kejahatan (Crime Total) <i>(Crime Total adalah jumlah seluruh kejahatan yang tercatat di Kepolisian pada satu tahun atau bisa disebut dalam data polisi Jumlah Laporan)</i>
4.	Jumlah Kejahatan Yang Diselesaikan (Crime Cleared) <i>(Crime Cleared adalah jumlah seluruh kejahatan yang diselesaikan oleh Kepolisian pada satu tahun)</i>
5.	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (Crime Rate) <i>(Crime Rate adalah Risiko Penduduk Terkena Kejahatan pada satu tahun. Cara Penghitungannya Jumlah Kejahatan (Crime Total) dibagi jumlah penduduk di wilayah tersebut)</i>

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2021			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2021	
		LAPOR (3)	SELESAI (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kejahatan terhadap Nyawa		
1	Pembunuhan
	Kejahatan terhadap Fisik/Badan		
2	Pengantayaan Ringan
3	Pengantayaan Berat
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga
	Kejahatan terhadap Kesusilaan		
5	Perkosaan
6	Pencabutan
	Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang		
7	Penculikan
8	Memperkerjakan Anak Dibawah Umur
	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan		
9	Pencurian dengan Kekerasan
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)
	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang		
12	Pencurian
13	Pencurian dengan pemberatan
14	Pencurian Kendaraan Bermotor
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang
16	Pembakaran dengan Sengaja
17	Penadahan
	Kejahatan Terkait Narkotika		
18	Narkotika dan Psikotropika
	Kejahatan terkait Peripuan, Penggelapan dan Korupsi		

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2021			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2021	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Penipuan/Perbuatan Curang
20	Penggelapan
21	Korupsi
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum

C. JUMLAH KORBAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2021			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2021	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
(1)	(2)	(5)	(6)
Kejahatan terhadap Nyawa			
1	Pembunuhan
Kejahatan terhadap Fisik/Badan			
2	Penganiayaan Ringan
3	Penganiayaan Berat
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga
Kejahatan terhadap Kesusilaan			
5	Perkosaan
6	Pencabulan
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang			
7	Penculikan
8	Mempekerjakan Anak Dibawah Umur
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
9	Pencurian dengan Kekerasan
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sjgam)
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang			
12	Pencurian
13	Pencurian dengan pemberatan
14	Pencurian Kendaraan Bermotor
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang
16	Pembakaran dengan Sengaja
17	Penadahan
Kejahatan Terkait Narkotika			
18	Narkotika dan Psikotropika
Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
19	Penipuan/Perbuatan Curang
20	Penggelapan
21	Korupsi
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum

SUMBER DATA:

- PROVINSI = POLDA
- KABUPATEN/KOTA = POLRES (Apabila Tidak Terdapat Polres Di Kab/Kota Tersebut Diberi Keterangan)
- Data dapat diperoleh di:
 - o Provinsi/Polda : Biro Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)
 - o Kab/Kota/Potres : Bagian Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)

Rincian 4. Jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan (*Crime Cleared*)

Menggambarkan jumlah kasus penyelesaian tindak pidana oleh polisi yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Bisa disebut oleh Polisi: **Jumlah Kasus Selesai**. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan (P21)
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum)
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi Kepolisian;
- Tersangka meninggal dunia/gila
- Kasus kadaluwarsa, dan sebagainya.

Rincian 5. Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (*Crime Rate*)

Menggambarkan Risiko Penduduk Terkena Kejahatan pada satu tahun di suatu wilayah. Cara Penghitungannya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Crime Rate} = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t / \text{Number of crime in the year } t}{\text{Jumlah penduduk/Population}}$$

B. Jumlah Kejadian (Lapor dan Selesai) di Provinsi atau Kabupaten/Kota

Data ini merupakan tabel jumlah kasus kejahatan per jenis kejahatan yang umum digunakan dalam pencatatan dan database kepolisian yang dapat diperoleh dari sumber **Kepolisian Daerah (Polda)** untuk **BPS Provinsi** atau **Kepolisian Resor (Polres)** untuk **BPS Kabupaten Kota**.

Lapor merupakan jumlah kejadian yang dilaporkan/diterima oleh kepolisian.

Selesai merupakan jumlah kejadian yang berhasil diselesaikan oleh kepolisian

C. Jumlah Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi atau Kabupaten/Kota

Data ini merupakan tabel jumlah korban kejahatan berdasarkan jenis kelamin untuk setiap jenis kejahatan yang dapat diperoleh dari sumber **Kepolisian Daerah (Polda)** untuk **BPS Provinsi** atau **Kepolisian Resor (Polres)** untuk **BPS Kabupaten Kota**. L adalah laki-laki dan P adalah Perempuan.

BLOK (IV). STATISTIK KEAMANAN

Kelengkapan sumber data dalam blok ini sebagai berikut.

- BPS Provinsi mengisi berdasarkan data yang terdapat di Kepolisian Daerah (Polda) masing-masing daerah. (BPS Provinsi tidak mengisi kuesioner dengan menjumlahkan data yang berasal dari BPS Kabupaten/Kota)
- BPS Kabupaten/Kota mengisi berdasarkan data yang terdapat di Kepolisian Resort (Polres) masing-masing daerah.

A. Indikator Utama

Rincian 1. Jumlah Kantor Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota

Yang dimaksudkan dengan :

- A. Polres/Polresta (Kepolisian Resort atau Kepolisian Resort Kota) adalah kepolisian yang wilayah tugasnya adalah Daerah Tingkat II (kabupaten/kota). Contoh Polres Sibubondo, Polres Balikpapan, dll.
- B. Polsek/Polsekta (Kepolisian Sektor/Kepolisian Sektor Kota) adalah kepolisian yang wilayah tugasnya seingkat kecamatan. Contoh Polsek Tarah Abang, Polsek Jatnagara, dll.
- C. Pos Polisi: cukup jelas.

Rincian (a) s/d (c) : isikan jawaban pada kolom yang tersedia.

Rincian 2. Jumlah Personel Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota

- A. Laki-laki: isikan jumlah polisi laki-laki yang terdaftar di wilayah yang bersangkutan pada kolom yang tersedia.
- B. Perempuan: isikan jumlah polisi wanita yang terdaftar di wilayah yang bersangkutan pada kolom yang tersedia.
- C. Total: isikan jumlah polisi secara keseluruhan yang terdaftar di wilayah yang bersangkutan pada kolom yang tersedia.

Rincian (a) s/d (c) : isikan jawaban pada kolom yang tersedia.

Rincian 3. Jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan (Crime Total)

Menggambarkan jumlah kasus tindak kejahatan yang dilaporkan (crime total) kepada polisi yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Pada sumber data kepolisian, jumlah tindak kejahatan adalah peristiwa yang dilaporkan yaitu setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi. Biasa disebut oleh Polisi Jumlah Laporan.

CARA PENGISIAN KUESIONER STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN 2021

Blok (III) A: DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Rincian 1. Komposisi DPRD

Tuliskan komposisi DPRD hasil Pemilu 2021 berdasarkan partai politik. Komposisi laki-laki dan perempuan bisa berubah karena pergantian antar waktu (PAW), sehingga harus disesuaikan dengan kondisi terakhir tahun 2021.

Rincian 2. Jumlah Perda Yang Dihasilkan DPRD

Setiap tahun DPRD menghasilkan Perda, tuliskan Perda DPRD di wilayah tugas anda. Sumber data ini bisa diperoleh melalui Sekretariat DPRD, Pimpinan DPRD, atau Biro Hukum Pemda.

a. Jumlah Peraturan Daerah

Tuliskan jumlah Perda yang dihasilkan tahun 2021.

b. Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD

DPRD memiliki mengajukan inisiatif membuat Perda atau yang disebut Prakarsa. Dari total Perda yang disahkan pada poin (a), tuliskan jumlah yang merupakan hasil dari prakarsa DPRD.

Blok (III) B: PEMERINTAH DAERAH

Rincian 8. Jumlah Ormas/LSM Yang Terdaftar Di Bakesbangpol

Data Ormas dapat diperoleh di Bakesbangpol masing-masing tingkatan wilayah. Karena Ormas bisa mendaftar melalui berbagai tingkatan (Kota/Provinsi), data Ormas Provinsi berasal dari Bakesbangpol, bukan agregasi data kabupaten/kota.

a. Mendaftar Tahun Ini

Tuliskan jumlah Ormas yang mendaftar di Bakesbangpol Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2021

b. Total Ormas Terdaftar

Tuliskan jumlah seluruh Ormas yang terdaftar di Bakesbangpol Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2021

Berbeda dengan blok yang sebelumnya, harus diperhatikan bahwa setiap 1 kasus kejahatan jumlah korbannya tidak selalu 1 pula, tetapi bisa lebih dari 1 orang. Misalinya dalam 1 kasus pembunuhan yang terjadi namun korbannya merupakan keluarga yang terdiri dari 4 orang (2 laki-laki dan 2 perempuan).

<https://ntt.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111,
Telp (0380) 826289, 821755,
Faks (0380) 833124,
Mailbox : pst5300@bps.go.id,
bps5300@bps.go.id